

**KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Media Permainan Bahasa Bild Beschreiben dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 02 Juli 2014

Pembimbing

Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP 19651002 200212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Media Permainan Bahasa Bild beschreiben dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 01 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudarmaji, M.Pd.	Ketua Penguji		16.7.2014
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		14.7.2014
Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Utama		14.7.2014
Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Penguji Pendamping		14.7.2014

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : **Primastuti Ratnaningtyas**

NIM : 10203241022

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh pihak lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang sesuai.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 02 Juli 2014

Penulis,



Primastuti Ratnaningtyas

MOTTO

Never stop when you're tired, stop when you done, when you success!

Working without praying, will be nothing

Praying without working are empty dreams

Always remember that God will always open the blessing door.

Anyone who has never made a mistake has never tried anything new.

Kegagalan hanya terjadi jika kita menyerah. (Lessing)

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu untuk dirinya sendiri. (QS Al-Ankabut [29]: 6)

"Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah sukses kalau tidak melalui rintangan, bukanlah menang kalau tidak dengan pertarungan, bukanlah lulus kalau tidak ada ujian, dan bukanlah berhasil kalau tidak berusaha"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan berkah, nikmat dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Dengan memohon ridho Allah SWT sebuah karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibuku tercinta yang telah mengandung dan melahirkanku, sebagai ungkapan rasa hormat dan baktiku, atas segala doa yang beliau panjatkan dan atas kasih sayang serta perhatian, kesabaran dan pengorbanan yang tiada pernah lekang oleh waktu.

Bapak yang selalu kuhormati, terimakasih atas dukungan, nasihat, dan doa restu yang selalu mengalir kepadaku, serta tiap tetes keringat kerja keras beliau untuk membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang.

Adikku Dinda dan sepupu-sepupuku yang selalu menjadi sumber semangat untukku dalam menyelesaikan karya ini. Seluruh keluarga besarku, terimakasih untuk segala dukungan yang selalu diberikan untukku.

Sahabatku Retno, Erni dan Iyan, suka duka dan canda tawa telah kita lalui bersama. Terimakasih atas dorongannya agar aku cepat menyelesaikan karya ini. Ina, Intan, Hayu dan Dien, terimakasih telah memberi warna yang berbeda dihidupku. Perjuangan kita baru dimulai.

Teman-teman PB Jerman angkatan 2010 “Ausamanee”. Teman-teman KKN UNY 2013 SMA N 1 Muntilan. Kenangan dan perjuangan bersama kalian takkan pernah terlupakan, terimakasih atas semangat, dukungan dan bantuan selama ini.

Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim ...

Alhamdulillah. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Keefektifan Media Permainan Bahasa Bild beschreiben dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya sebagai ucapan syukur saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan membimbing, memberi masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Retno Endah Sri M, M.Pd., Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman atas bimbingan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak Drs. Herman Priyana, Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis atas kesempatan, kepercayaan, bantuan dan waktu yang diberikan dalam proses pengambilan data dan penelitian.
8. Ibu Dra. Wahyuning Widyastuti, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Jetis yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Seluruh peserta didik SMA N 1 Jetis yang turut berpartisipasi demi kelancaran kegiatan penelitian dan penulisan skripsi.
10. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2010 kelas A dan B yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, dalam pelaksanaan penulisan maupun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, besar harapan penulis semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 02 Juli 2014



Primastuti Ratnaningtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Deskripsi Teoritis.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Media Pembelajaran	9
3. Hakikat Media Permainan Bahasa	15
4. Hakikat Media Permainan Bahasa <i>Bild beschreiben</i>	16

5. Hakikat Keterampilan Menulis	20
6. Jenis Keterampilan Menulis	23
7. Pengukuran Keterampilan Menulis	26
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Desain Penelitian	39
B. Variabel Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
E. Instrumen Penelitian	45
F. Kisi-kisi Instrumen	46
G. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas Instrumen	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen	49
H. Teknik Teknik Analisis Data Penelitian	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....	52
a. Uji Normalitas Sebaran	52
b. Uji Homogenitas Variansi	53
c. Uji T	54
I. Hipotesis Statistik.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Data Tes Awal (<i>Pre-test</i>).....	58
2. Data Tes Akhir (<i>Post-test</i>).....	65
3. Uji Prasyarat Analisis.....	72
a. Uji Normalitas Sebaran	73

b. Uji Homogenitas Variansi	74
c. Pengujian Hipotesis	75
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian	85
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	87
C. Saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	91
 LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Djiwandono.....	29
Tabel 2: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Reimann.....	31
Tabel 3: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro.....	33
Tabel 4: Desain Penelitian.....	40
Tabel 5: Jumlah Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen	44
Tabel 6: Jadwal Penelitian.....	45
Tabel7: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 8: Hasil Uji Validitas Instrumen.....	48
Tabel 9: Rumus Kategorisasi.....	51
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	58
Tabel 11: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	60
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	62
Tabel 13: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	63
Tabel 14:Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	65
Tabel 15: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	67
Tabel 16:Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	69
Tabel 17: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	71
Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	72
Tabel 19: Uji Homogenitas Variansi	73
Tabel 20: Uji-t Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen... ..	75

Tabel 21: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	75
Tabel 22: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Contoh Media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> ...	19
Gambar 2: Hubungan antar Variabel.....	43
Gambar 3: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	59
Gambar 4: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62
Gambar 5: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	66
Gambar 6: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	69
Gambar 7: Guru Mengajar di Kelas Eksperimen menggunakan Media Permainan Bahasa <i>Bild beschreiben</i>	259
Gambar 8: <i>Pre-test</i> di Kelas Eksperimen	259
Gambar 9: Guru Mengajar di Kelas Eksperimen menggunakan Media Konvensional.....	260
Gambar 10: <i>Post-test</i> di Kelas Kontrol	260

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	94
Lampiran 2: RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol & Rekap Kegiatan Pembelajaran (<i>Inhalt</i>) antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	97
Lampiran 3: Sampel Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	219
Lampiran 4: Nilai Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	228
Lampiran 5: Data Penelitian, Hasil Deskripsi Statistik, Perhitungan Panjang Interval Kelas.....	231
Lampiran 6: Data Kategorisasi, Perhitungan Kategorisasi Data, Hasil Pengkategorian.....	236
Lampiran 7: Perhitungan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t dan Perhitungan Bobot Keefektifan	241
Lampiran 8: Nilai Tabel Distribusi t, Nilai Tabel Distribusi F, Nilai r Tabel, Tabel Logaritma.....	246
Lampiran 9: Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan dan Pernyataan	251
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian	258

**KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 JETIS BANTUL**

**Oleh Primastuti Ratnaningtyas
NIM 10203241022**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional dan (2) mengetahui keefektifan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Jetis yang berjumlah 101 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 1 (21 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 (20 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Jumlah anggota sampel adalah 41 peserta didik. Data diperoleh berdasarkan tes skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* ($r = 0,65$). Analisis data penelitian menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,540) lebih besar dari t_{tabel} (2,022), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 39. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen lebih besar 0,359 dari pada kelas kontrol dengan bobot keefektifan sebesar 9,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* lebih efektif daripada media konvensional.

**DIE EFEKTIVITÄT VOM SPRACHSPIEL MEDIUM
BILD BESCHREIBEN BEIM DEUTSCHEN
SCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN
DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA N 1 JETIS BANTUL**

**Von Primastuti Ratnaningtyas
Studentennummer 10203241022**

KURZFASSUNG

Die Ziele diese Untersuchung sind (1) den Leistungsunterschied im Deutschschreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der *SMA N 1 Jetis Bantul*, die mit Sprachspiel Medium Bild beschreiben und mit konventionellen Medien unterrichtet werden und (2) die Effektivität von dem Sprachspiel Medium Bild beschreiben im deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der *SMA N 1 Jetis* herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Eksperiment*. Die Untersuchungsgruppe sind die Lernende der elften Klasse an der *SMA N 1 Jetis Bantul*, die insgesamt 101 Lernende. Die Probanden wurde durch eine *Simple Random Sampling* ausgewählt. Die Klasse XI IPS 1 ist die Experimentklasse (21 Lernende) und die Klasse XI IPS 2 die Kontrollklasse (20 Lernende). Die Anzahl des Sampels der Lernenden beträgt 41. Die Daten wurden mittels zweier Schreibfertigkeitstests (*Pre-Test* und *Post-Test*) erhoben. Die Validität wird durch Inhalts- und Konstruktvalidität gesichert und die die Reliabilität durch *alpha cronbach* ($r = 0,65$). Die Daten wurden mit dem T-Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass der t_{Wert} (2,540) höher als die t_{Tabelle} (2,022) mit einem Signifikanzwert von $\alpha = 0,05$ und $db = 39$ ist. Das bedeutet, dass ein positiver und signifikanter Leistungsunterschied des Sprachspiels Medium Bild beschreiben auf die Schreibfertigkeit nachgewiesen werden kann. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse ist um 0,359 Punkte höher als die Durchschnittsnote der Kontrollklasse. Dem Sprachspiel Medium Bild beschreiben kann eine Effektivität von 9,6% nachgewiesen werden. Das bedeutet, dass das Sprachspiels Medium Bild beschreiben effektiver als die konventionellen Medien ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia modern saat ini yang penuh dengan tantangan tidak hanya menuntut kita untuk menguasai suatu keterampilan tertentu saja, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dapat berinteraksi dengan dunia luar itu sendiri. Satu-satunya cara adalah menguasai bahasa yang dipakai di dunia internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing utama yang dipakai di dunia internasional, oleh karena itu kita wajib mempelajari bahasa ini, tetapi selain itu masih ada pula bahasa lain yang patut untuk dipelajari.

Mempelajari bahasa asing merupakan kewajiban bagi setiap peserta didik baik yang di sekolah dasar, maupun yang di sekolah menengah. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang diberikan di SD dan SMP, sedangkan di SMA/MA dan SMK mulai diajarkan bahasa asing lain diantaranya bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Arab, dan bahasa Perancis.

Pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang diasah yakni *Hörverstehen* (kemampuan menyimak), *Sprechfertigkeit* (kemampuan berbicara), *Leseverstehen* (kemampuan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (kemampuan menulis). Keempat keterampilan tersebut berhubungan erat dan saling berpengaruh satu sama lain. Selain itu dalam mempelajari bahasa Jerman harus menguasai pula gramatik dan kosakata untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Menulis merupakan kegiatan yang dianggap sulit oleh peserta didik, karena mereka dituntut untuk dapat mengungkapkan pendapat mereka dalam bentuk tulisan berbahasa Jerman dengan tata bahasa dan ejaan yang benar. Walaupun maknanya sudah benar tetapi peserta didik dituntut untuk dapat meminimalisir kesalahan. Tidak seperti kegiatan berbicara, yang menjadi titik tekan peniliannya terdapat pada isi yang disampaikan. Dalam penilaian berbicara walaupun terdapat sedikit kesalahan gramatik maupun struktur masih dapat ditoleransi karena waktu persiapannya cenderung cepat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada saat observasi lapangan terlihat bahwa peserta didik kurang memiliki minat yang besar dalam menulis bahasa Jerman. Mereka beralasan menulis itu sulit karena mereka tidak menguasai tata bahasa dan juga kurang menguasai kosa kata. Selain itu mereka sering membuat kesalahan sehingga mereka enggan untuk melakukan kegiatan menulis lagi.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul masih menggunakan media konvensional yang menyebabkan peserta didik pasif. Selain itu media yang kurang bervariasi juga mungkin merupakan faktor mengapa peserta didik mengalami kejenuhan, misalnya saja hanya menggunakan papan tulis, walaupun papan tulis merupakan media yang baik tetapi jika tidak ada variasi media lain tentu saja peserta didik akan merasa jenuh.

Media permainan bahasa sangat beragam, proses pembuatan tidak susah, dan juga biayanya murah. Dengan penggunaan media tersebut peserta

didik akan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bahasa dapat menarik perhatian peserta didik agar tertuju kepada materi yang akan disampaikan, selain itu media juga dapat merangsang peserta didik untuk dapat belajar sehingga perhatian peserta didik dapat terpusat pada materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan secara menarik akan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Ada berbagai macam media permainan bahasa yang bisa diterapkan di sekolah untuk mengatasi masalah tersebut, dalam hal ini dipilih media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Media ini merupakan media dengan menggunakan gambar sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media permainan bahasa ini dipakai karena selain belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul juga karena media ini diasumsikan efektif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis.

Media permainan bahasa *Bild beschreiben* sangat mudah didapatkan, sehingga memudahkan guru dalam mempersiapkannya. Selain itu dengan media ini peserta didik dapat termotivasi karena penggunaan gambar yang merangsang imajinasi peserta didik untuk dapat mengungkapkan apa yang ada dalam gambar tersebut dalam bentuk tulisan. Penggunaan gambar berwarna dengan ditambah beberapa kata kunci tentang gambar tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengungkapkan tentang gambar tersebut.

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang keefektifan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan membantu guru memecahkan masalah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di Sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul tidak mempunyai minat yang besar dalam hal menulis bahasa Jerman.
2. Kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul kurang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa dan kurangnya kosakata yang mereka ketahui.
3. Media yang dipakai guru dalam mengajar keterampilan menulis bahasa Jerman adalah media yang konvensional dan masih kurang bervariasi.
4. Media permainan bahasa *Bild beschreiben* belum pernah digunakan untuk mengajar bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada keefektifan penggunaan media media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

2. keefektifan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran bahasa Jerman mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bahwa media permainan bahasa *Bild beschreiben* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa menurut Richard & Schmidt (2002: 29) adalah *The essence of language is human activity-activity on the part of one individual to make himself understood by another, and activity on the part of that other to understand what was in the mind of the first*. Intisari dari bahasa itu adalah aktivitas manusia-aktivitas dalam bagian dari seorang individu yang membuatnya dimengerti oleh orang lain, dan aktivitas dari bagian orang lain untuk mengerti apa yang ada di dalam pikiran orang yang pertama. Menurut kamus Linguistik, Kridalaksana (2008: 21) bahasa asing adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan yang biasanya melalui pendidikan formal yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Proses pembelajaran bahasa bukanlah suatu kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang singkat tetapi sesuatu yang memerlukan waktu yang cukup lama di mana pembelajar bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Untuk mempelajari bahasa asing seseorang harus berusaha keras menguasai bahasa tujuan termasuk di dalamnya penguasaan unsur kebudayaan baru, cara berpikir baru, serta cara bertindak yang baru pula (Rombepajung, 1988: 2).

Pembelajaran bahasa asing menurut Ghazali (2000: 11) adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan di lingkungan seseorang yang mempelajari bahasa tersebut. Dalam hal ini bahasa asing seperti bahasa Inggris, Jerman, Jepang, dan bahasa asing lainnya hanya dipelajari di sekolah terutama SMA. Pembelajaran keterampilan bahasa asing menurut Lado (1997: 9) mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Hardjono (1988: 11) menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing secara lisan atau tertulis merupakan aktivitas produktif, bukan reproduktif seperti yang biasa dilakukan peserta didik dalam memakai ungkapan, frasa dan kalimat-kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam aktivitas produktif peserta didik bisa lebih memilih sendiri kata-kata dan struktur bahasa yang diperlukan untuk mengutarakan buah pikirannya.

Brown (2007: 8) berpendapat bahwa pembelajaran adalah penguasaan/pemerolehan pengetahuan tentang suatu objek/keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha dari seorang guru untuk membelajarkan padanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Hardjono (1988: 28) tujuan pembelajaran bahasa asing menurut fungsi *cross cultural communication* ialah memperoleh kemampuan berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem secara istilah-

istilah, sedangkan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial ekonomi, dan aspek kehidupan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran bahasa selain bahasa yang di pakai dilingkungan pembelajar bahasa itu sendiri. Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat empat keterampilan yang diasah yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran yang produktif bukan reproduktif.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman diperlukan suatu media yang tepat dalam proses pembelajarannya supaya dapat menarik bagi peserta didik. Media menurut Hamalik (1986: 15) adalah alat komunikasi yang berguna untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Arsyad (2002: 2) kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang artinya perantara atau pengantar. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Media menurut Nababan (1988: 181) dalam pembelajaran bahasa adalah segala alat yang dapat digunakan oleh guru dan pelajar untuk dapat

mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Selaras dengan hal tersebut Sadiman (2008: 7) mengungkapkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa dalam proses belajar.

Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotograferis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Media menurut Pringgawidagda (2002: 145) adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada pelajar. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Brown dkk (1977: 17) sebagai berikut. *Educational media of all types play increasingly important roles in enabling students to reap benefits from individualized learning.* Semua tipe media pendidikan berperan penting dalam memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan keuntungan dalam pembelajaran individual.

Arsyad (2002: 4) mengutip pendapat Gagne dan Briggs tentang media, yaitu media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Media merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku,

tape-recorder, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.

Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan silabus yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu media juga harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat ataupun bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan dan dapat memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya media akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar tentu akan lebih membantu peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Selain itu manfaat media pembelajaran bagi guru adalah agar lebih mudah dalam memberikan materi dengan cara yang menyenangkan. Secara umum manfaat penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar menurut Latuheru (1988: 23-24) , yaitu

- (1) media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian peserta didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, (2) media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar peserta didik berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, (3) media pengajaran dapat membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, (5) media pengajaran dapat

membantu perkembangan pikiran peserta didik secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar mereka, misalnya menyaksikan pemutaran film tentang suatu kejadian atau peristiwa. rangkaian dan urutan kejadian yang mereka saksikan dan pemutaran film tadi akan dapat mereka pelajari secara teratur dan berkesinambungan, (6) media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan, (7) media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme dalam suatu proses (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)

Tujuan dan manfaat penggunaan media pembelajaran disampaikan oleh Soeparno (1980: 5) ialah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat terserap sebanyak-banyaknya oleh peserta didik sebagai penerima informasi. Menurut Sudjana dan Rivai (2002: 2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain sebagai berikut. (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. (4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengar uraian dari guru.

Arsyad (2002: 15) mengambil pendapat Hamalik tentang manfaat media pembelajaran, media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dan juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik sehingga memudahkan penafsiran data dan dapat memadatkan informasi. Lebih lanjut Arsyad (2002: 24) mengutip pendapat Kemp & Dayton yaitu manfaat media (1)

pembelajaran bisa lebih menarik (2) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar yang melibatkan partisipasi peserta didik, (3) lama waktu pengajaran yang diperlukan relatif singkat untuk memberikan pengantarnya, (4) kualitas belajar dapat ditingkatkan jika integrasi kata dan gambar dapat terorganisasikan dengan baik, (5) sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, (6) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya media maka akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh peserta didik. Selain itu penggunaan media juga bermanfaat untuk mengembangkan daya pikir, menciptakan pengalaman yang baru bagi peserta didik yang tentu saja membawa hal positif untuk pembelajaran di kelas.

Dalam proses pembelajaran dapat digunakan berbagai macam media pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Seels & Glasgow dari segi perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir (dalam Arsyad, 2002: 33). Lebih lanjut, dijelaskan bahwa pilihan media tradisional dapat dibedakan menjadi

(1) visual diam yang diproyeksikan, misal proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*, (2) visual yang tidak diproyeksikan, misal gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pamaran, papan info, (3) penyajian multimedia, misal slide

plus suara (tape), multi-image, (4) visual dinamis yang diproyeksikan, misal film, televisi, video, (5) cetak, misal buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah/berkala, lembaran lepas (*hand-out*), (6) permainan, misal teka-teki, simulasi, permainan papan, dan (7) realia, misal model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka). Sedangkan pilihan media teknologi mutakhir dibedakan menjadi (1) media berbasis telekomunikasi, misal *teleconference*, kuliah jarak jauh, dan (2) media berbasis mikroprosesor, misal *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelejen, interaktif, *hypermedia*, dan *compact (video) disc*.

Hamalik (1986: 63) membagi media pembelajaran dalam empat klasifikasi yaitu: (1) alat-alat visual yang dapat dilihat, (2) alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar, (3) alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, (4) dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya. Sudjana dan Rivai (2002: 3) mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut. (1) Media grafis yang terdiri dari gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain; (2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, *mock up*, diorama, dan lain-lain; (3) Media proyeksi meliputi *slide*, film strip, film, OHP, dan lain-lain; (4) Media pembelajaran berupa lingkungan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media terdiri dari media tradisional dan media teknologi mutakhir. Semua itu ada yang berupa visual ada pula yang audio maupun media audiovisual. Dalam proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan penggunaan media diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Hakikat Media Permainan Bahasa

Salah satu media dalam pembelajaran bahasa asing adalah media permainan bahasa. Seperti yang dikemukakan Nababan (1988: 181) bahwa permainan termasuk dalam kategori alat karena permainan tujuannya untuk membantu pembelajar untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dengan demikian seorang guru dapat menggunakan media permainan dalam kegiatan pembelajaran, asal harus menyesuaikan dengan materi pembelajarannya.

Proses pembelajaran akan lebih menyenangkan jika menggunakan media permainan bahasa. Dengan penggunaan media maka peserta didik akan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran sendiri akan tercapai. Hal ini sesuai yang diungkapkan Soeparno (1980: 59) bahwa menang kalah bukan tujuan utama dalam sebuah permainan. Selain kegembiraan atau kepuasan dalam bermain, sebenarnya kita telah memperoleh sejumlah keterampilan. Dalam permainan bahasa itu tentu saja keterampilannya adalah keterampilan menulis, menyimak, membaca dan berbicara.

Dalam permainan tentu terdapat kekurangan dan kelebihan hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sudjana dan Rivai (2002: 140). Kelebihan permainan adalah

- (1) permainan menimbulkan kegembiraan dan tidak melelahkan dalam belajar,
 - (2) kompetisi dan ingin menang dirasakan oleh peserta,
 - (3) dapat menggunakan alat-alat yang mudah didapat di daerah setempat, murah dan gampang digunakan,
 - (4) ganjaran bagi pemenang dapat dirasakan secara langsung,
 - (5) permainan bersama oleh pengamat dan pemain.
- Tetapi ada juga kelemahan dalam permainan, yaitu (1) permainan belum diterima sepenuhnya oleh masyarakat, karena cara dan peraturannya dianggap sama dengan judi, (2) kemungkinan timbul

perasaan untuk mengalahkan yang lain dan bukan untuk bekerjasama, (3) membutuhkan keterampilan dalam mencari dan mengembangkan alat – alat yang sesuai dengan kondisi daerah, (4) dorongan dirasakan hanya untuk dapat ganjaran dan bukan untuk belajar, (5) kadang-kadang melebihi waktu yang telah ditentukan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media permainan bahasa adalah alat yang digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Selain untuk bersenang-senang sehingga peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran, permainan bahasa dapat membantu peserta didik untuk melatih keterampilan peserta didik dalam bidang kebahasaan.

4. Hakikat Media Permainan Bahasa *Bild beschreiben*

Salah satu media permainan bahasa adalah media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Endah (2011: 143) mengungkapkan bahwa media permainan bahasa *Bild beschreiben* merupakan salah satu contoh permainan yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa yang di dalamnya terdapat media. Media tersebut berupa gambar sederhana maupun ada juga gambar yang jelas dan nyata dan bahkan berwarna.

Dari segi penyampaian media ini terdiri dari beberapa karakter. Ada yang tanpa kata kunci, ada yang dengan kata kunci, ada pula yang dengan beberapa pertanyaan mengenai gambar. Gambar pada dasarnya membantu mendorong peserta didik untuk dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Wright dkk (1994: 32) membagi permainan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah *picture games* atau permainan gambar. Salah satu contoh permainan yang dapat digunakan adalah *describe and identify the picture* atau menjelaskan dan mengidentifikasi gambar. *The learner describe the details of a picture. Describing picture is suitable for learning of writing skill. This can be used for intermediated and advanced learner.* Pembelajar harus menjelaskan detail keseluruhan dari gambar. Menjelaskan suatu gambar cocok digunakan untuk kegiatan pembelajaran keterampilan menulis. Ini dapat digunakan untuk pembelajar tingkat menengah dan lanjutan.

Menurut Hamalik (2008: 43) gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Dengan kata lain gambar merupakan media untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam Wahrig (1978: 161) dikatakan: *Das Bild ist Darstellung von etwas oder jemandem auf einer Fläche, Darstellung einer Sache durch eine andere Zeichen, Symbol.* Dikatakan bahwa gambar adalah gambaran dari sesuatu atau seseorang pada sebuah bidang atau gambaran suatu benda melalui suatu tanda atau simbol lain.

Gambar yang baik harus memenuhi enam syarat, sehingga dapat digunakan sebagai media pendidikan. Menurut Sadiman (1990: 31 – 33), gambar yang baik adalah sebagai berikut.

- (1) Autentik, artinya gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya. (2) Sederhana, yaitu komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. (3) Ukuran relatif, gambar dapat

membesarkan atau memperkecil objek/ benda sebenarnya. (4) Gambar sebaiknya mengandung gerak perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu. (5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya peserta didik sering kali lebih baik. (6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Sadiman (1990: 31) terdapat kelebihan dan keterbatasan media gambar. Kelebihan media gambar adalah sebagai berikut. (1) Sifatnya konkrit: lebih realistis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata; (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; (3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; (4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman; (5) Murah harganya dan gampang di dapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.


Lebih lanjut Sadiman mengungkapkan kelemahan media gambar adalah sebagai berikut. (1) Hanya menekankan persepsi indera mata; (2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran; (3) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

Kelemahan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dapat diminimalisir dengan penggunaan LCD untuk menampilkan gambar, sehingga semua peserta didik dapat melihat media gambar dengan jelas. Selain itu media dapat diperbanyak, sehingga semua peserta didik dapat mencermatinya. Pemilihan gambar juga harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sebaiknya gambar yang dipilih adalah gambar yang

tidak terlalu kompleks agar peserta didik dapat memahami apa yang dimaksud dalam gambar tersebut.

Media permainan bahasa *Bild beschreiben* dapat berfungsi untuk melatih keterampilan menulis peserta didik. Dalam permainan ini peserta didik diminta untuk menceritakan atau mendeskripsikan gambar dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dimaksud bisa dalam bentuk karangan maupun dialog.

Berikut ini adalah salah satu contoh media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan tema “memperkenalkan orang lain”.

<i>Rolf Maier</i>	
<i>30 Jahre alt</i>	
<i>nett</i>	
<i>Lehrer</i>	
<i>Höse, Hemd, und Weste</i>	
<i>unterrichtet Mathe</i>	
<i>arbeitet fünf Tage pro Woche</i>	

Gambar 1: **Contoh Media Permainan Bahasa *Bild beschreiben***

Sumber: *Studio D A1* halaman 184

Langkah-langkah penerapan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman menurut Endah (2011: 143) adalah sebagai berikut.

(1) Bentuk kelompok yang terdiri dari dua orang tiap kelompok, (2) Berikan kepada setiap kelompok gambar yang sama, (3) Beri kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan gambar yang tidak mereka kenal, (4) Peserta didik mendiskusikan gambar tersebut dalam kelompok, (5) Peserta didik menceritakan secara lengkap tentang gambar dalam bentuk tertulis, (6) Guru bersama peserta didik mengoreksi pekerjaan mereka.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media permainan bahasa *Bild beschreiben* termasuk dalam media pembelajaran visual yang membantu mendorong peserta didik untuk dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, karena didukung dengan gambar-gambar yang menarik. Media permainan bahasa *Bild beschreiben* ini membantu peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman khususnya dalam hal keterampilan menulis.

5. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman. Menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut peserta didik untuk dapat mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan bahasa Jerman. Menulis menurut Dieter (1993: 885) adalah “*Zeichen auf Papier oder andere machen. Die Zahlen, buchstaben oder Wörter darstellen (mit Bleistift, mit Kugelschreiber, auf mit der Maschine, mit Tinte)*” yang artinya menulis merupakan bentuk lambang-lambang yang dibuat di atas

kertas yang dapat berupa bilangan, ejaan, maupun kata-kata yang dituangkan dengan menggunakan alat-alat seperti pensil, pena, mesin, serta tinta.

Syafi'ie (1998: 45) menjelaskan menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang dalam bentuk tulisan. Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian “mengirimkannya” kepada orang lain. Nunan (1999: 275) mengungkapkan pendapatnya tentang menulis bahwa:

“Written language does in fact serve a similar range of broad functions as does as spoken language does that is, it is used to get things done, to provide information and entertain. However the context for using written language are very different from those in which spoken language is used to communicate with other who are removed in time and space, or for those occasions on which a permanent or semipermanent record is required while most people in other cities or countries could be communicate with help by telephone, there are certain types of message that would be more appropriate in written form, for example, postcard grettings to family and friends.”

Pengertian di atas mengandung makna bahwa, menulis pada kenyataannya melayani berbagai fungsi sama seperti halnya berbicara, yang digunakan untuk menyelesaikan sesuatu, memberikan informasi dan menghibur. Namun konteks untuk menggunakan bahasa tulis sangat berbeda dari penggunaan bahasa lisan. Sebagai contoh dalam hal informasi, bahasa tulis digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang terpisah waktu dan ruang. Ketika banyak orang berkomunikasi lewat telepon, ada bentuk komunikasi

lain seperti komunikasi tertulis, sebagai contoh kartu ucapan salam untuk keluarga/teman.

Menurut Akhadiyah (1989: 13) menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Kegiatan menulis termasuk dalam aspek berbahasa yang paling rumit. Tulisan terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan pung-tuasi. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Di dalam komunikasi tertulis terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran atau medium tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Rivers (1981: 296) mengemukakan hakikat tentang menulis sebagai berikut.

“Writing is not, then, a skill which can be learned in isolation. In apprentice stage of writing, what the student must learn, apart from the peculiar difficulties of spelling or script, is a counterpart of what has to be learned for the mastery of listening comprehension, speaking and reading – a nucleus of linguistics knowledge.”

Menulis bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari tanpa pengetahuan yang baik. Pada tahap permulaan dalam menulis apa yang harus dipelajari peserta didik, terlepas dari kesulitan ejaan, tulisan adalah bagian

dari apa yang harus dipelajari untuk penguasaan pemahaman, pendengaran, berbicara, dan membaca inti pengetahuan linguistik.

Menulis menurut Nurhadi (1995: 343) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol bahasa (huruf). Jadi menulis bukan hanya sekedar merangkai huruf tetapi sebuah penuangan ide yang nantinya hasil dari ide itu bisa dibaca oleh orang lain. Selaras dengan hal tersebut Widyamartaya (2002: 5) mengungkapkan bahwa menulis atau mengarang adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti apa yang dimaksudkan pengarang.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan ide dan pendapat yang harus didukung dengan kemampuan kebahasaan yang memadai sehingga tercipta karya yang baik, selain itu agar pesan dalam tulisan tersebut dapat diterima oleh pembaca sesuai apa yang diungkapkan oleh pengarang.

6. Jenis Keterampilan Menulis

Aziez dan Alwasilah (2002: 130-131) membagi aktivitas menulis dalam tiga kategori, yaitu: menulis terkontrol, menulis terbimbing dan menulis bebas. Dalam aktivitas menulis terkontrol, aktivitas menulis peserta didik masih membutuhkan kontrol guru, karena tahap ini masih di awal-awal

program. Pada tahap menulis terbimbing peranan guru mulai berkurang, guru hanya membimbing saja. Pada tahap menulis bebas, peserta didik sudah diberikan kebebasan mengekspresikan gagasannya dengan keterampilan menulis yang telah dimilikinya.

Aziez dan Alwasilah (2002: 134-138) menyebutkan bahwa ada sembilan aktivitas pembelajaran menulis terbimbing, yaitu

a. Menggunakan gambar (*picture description*)

Pada aktivitas ini bisa digunakan gambar yang diambil dari majalah atau bisa juga dengan gambar sendiri pada kertas ataupun transparansi. Biasanya subjek gambarnya berupa tokoh terkenal, pemandangan, sebuah peristiwa atau bangunan terkenal.

b. Cerita dengan gambar (*picture sequence essay*)

Di kelas diperlihatkan beberapa gambar yang membentuk rangkaian cerita. Kemudian peserta didik menulis sebuah cerita dengan bahasa mereka sendiri berdasarkan gambar tersebut. Apabila peserta didik diminta untuk berdiskusi, gambar-gambar tersebut dapat diacak. Setelah itu gambar dibicarakan satu persatu. Beberapa peserta didik dipilih untuk membacakan kalimat-kalimat mereka sehubungan dengan gambar tersebut, sedangkan yang lain memberi saran bagi perbaikan yang memungkinkan.

c. Kegiatan formal (*formal practice*)

Sebuah butir gramatika dapat dijadikan dasar bagi pembentukan sebuah paragraf. Untuk melatih preposisi misalnya, peserta didik bisa diminta membuat kalimat tentang letak benda-benda yang ada di kelas. Kemudian

peserta didik diminta menuliskannya di papan tulis. Setelah itu, peserta didik diminta membuat paragraf pendek tentang benda-benda yang ada dalam kamar mereka dengan menekankan pada aspek preposisi.

d. Merangkum (*making summary*)

Guru membacakan sebuah wacana secara intensif kemudian meminta peserta didik membuat rangkumannya. Perintah untuk tugas ini harus benar – benar jelas. Dengan demikian, pengecekannya hanya berkaitan dengan butir isi utamanya bukan pada bahasanya sendiri.

e. Menggabungkan (*making connection*)

Dalam aktivitas ini peserta didik berurusan dengan teks yang mirip sebuah esai, tetapi tersusun dari kalimat-kalimat pendek. Tugas peserta didik adalah menghasilkan sebuah tulisan yang elegan dan padu dengan menggunakan kata-kata penghubung yang sesuai.

f. Mencatat (*note writing*)

Petunjuk membuat catatan bisa disampaikan secara lisan. Petunjuk ini bisa berupa sebuah situasi.

g. Membalas surat (*replying to letters*)

Teknik ini meminta peserta didik membalas sebuah surat stimulus. Surat stimulus ditulis secara alamiah, tetapi mengandung sejumlah permintaan informasi yang kemudian menjadi dasar pembentuk surat balasannya.

h. Menulis ulang iklan (*replying to advertisement*)

Peserta didik diberi sebuah iklan yang diambil dari koran atau majalah. Kemudian mereka diminta untuk menanyakan rincian informasi tertentu atau mengirimkan rincian tentang diri mereka sendiri.

i. Dialog berpasangan (*half dialogues*)

Dialog ini disajikan untuk peserta didik yang sudah dibagi dalam pasangan-pasangan, misalnya satu pasangan terdiri dari dua anak. Mereka diberi sebuah percakapan pendek, tetapi mereka tidak memiliki semua ujaran bagi salah satu rekannya, dengan kata lain dialognya tidak lengkap. Tugas pasangan tersebut adalah untuk mengisi bagian penutur yang hilang. Setelah menyelesaikannya mereka bisa membandingkan hasil kerjanya dengan pasangan lainnya.

Menurut Allen dan Vallete (1977: 284) terdapat 6 macam latihan menulis dari level terendah hingga teratas yaitu, (1) *copying* (menyalin), (2) *writing from dictation* (menulis melalui dikte), (3) *practising words and sentences patterns* (latihan pola kata dan kalimat), (4) *guided composition* (mengarang terkendali), (5) *writing letters* (menulis surat), dan (6) *free composition* (mengarang bebas).

Jenis keterampilan menulis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis terbimbing atau terpimpin. Dalam penelitian ini digunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* yaitu berupa gambar yang terdapat poin-poin untuk membuat kalimat/karangan.

7. Pengukuran Keterampilan Menulis

Menurut Nurgiyantoro (2012: 422-423) kemampuan menulis dapat dinilai dengan jalan tes. Pada umumnya aktivitas orang dalam menghasilkan bahasa tidak semata-mata hanya bertujuan demi produktivitas bahasa itu sendiri, melainkan karena ada suatu hal yang ingin dikomunikasikan lewat bahasa. Tugas menulis hendaknya bukan semata-mata tugas untuk (memilih dan) menghasilkan bahasa saja, melainkan bagaimana mengungkapkan gagasan dengan mempergunakan sarana bahasa tulis secara tepat.

Kemampuan menulis peserta didik dalam hal menulis dapat diketahui dengan cara mengadakan tes. Arikunto (2005: 3) mengatakan bahwa tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Akhadiah (1989: 37-42) menjelaskan bahwa terdapat beberapa macam bentuk tes menulis yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan menulis, yakni (1) tes ejaan. Penguasaan terhadap ejaan dievaluasikan melalui kata-kata lepas, konteks dalam kalimat dan kalimat penuh; (2) tata bahasa melalui tulisan yang berupa kata-kata tugas. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah kalimat yang tidak lengkap kepada peserta didik di dalam bahasa target yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap tersebut dengan menggunakan kata-kata tugas. Contohnya, *Ich fliege ... Deutschland. (nach)*; (3) tes kalimat terarah. Bentuk tes ini adalah bentuk

korelasi yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata lain berdasarkan contoh kalimat yang telah diberikan. Sebagai contoh, peserta didik diminta menuliskan kalimat *Meine Schwester schreibt einen Brief* dengan menggunakan kata *mir*; (4) tes karangan terkontrol (mengarang terdapat). Dalam tes ini peserta didik belum mempergunakan tulisan sebagai sarana komunikasi yang sempurna, oleh karenanya peserta didik hanya menuliskan berdasarkan butir-butir yang sebelumnya telah dituliskan oleh guru. Praktiknya adalah guru memberikan kerangka pertanyaan, beberapa poin karangan yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah karangan dalam bahasa target, yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Tes karangan terkontrol ini akan menuntun peserta didik untuk menulis sebuah karangan berdasarkan kerangka yang terperinci dari guru; (5) tes karangan bebas. Tes ini memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan, memilih kata-kata, dan menyusun sebuah paragraf. Kebebasan adalah hal sangat ditonjolkan dalam bentuk tes ini, karena peserta didik bebas memilih topik sesuai dengan keinginan masing-masing.

Tes menulis yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik dapat dengan cara menceritakan gambar, membuat singkatan dan menulis bebas (Djiwandono, 1996: 73).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis dapat dibagi menjadi lima bagian, yang pertama adalah tes ejaan, tes tata bahasa melalui

tulisan yang berupa kata-kata tugas, tes kalimat terarah, tes karangan terkendali (mengarang terpimpin) dan tes karangan bebas.

Djiwandono (2011: 155) mengungkapkan bahwa tes menulis sama seperti berbicara, yaitu tes kemampuan bahasa yang bersifat aktif-produktif yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan kemampuan mengungkapkan pikiran kepada orang lain. Kegiatan tes menulis yang dilakukan peserta didik biasanya menggunakan waktu yang lama untuk mempersiapkan, sehingga diharapkan dapat mengatur diri, memilih dengan cermat, dan disusun secara sistematis. Tes yang dapat dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis adalah menceritakan gambar, membuat singkatan dan menulis bebas. Djiwandono (1996: 130) menggambarkan tentang penilaian tes keterampilan menulis.

Tabel 1: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Djiwandono

Rincian kemampuan menulis	Skor	Tingkat	Patokan
Isi	30 – 40	Amat baik	Amat memahami; amat luas dan lengkap; amat terjabar; amat sesuai dengan judul.
	26 – 22	Baik	Memahami; luas dan lengkap; terjabar; sesuai dengan judul; meskipun kurang terinci.
	21 - 17	Sedang	Memahami secara terbatas; kurang lengkap; kurang terjabar; kurang terinci.
	16 - 13	Kurang	Tidak memahami isi; tidak mengena; tidak cukup untuk dinilai.
Organisasi	20 - 18	Amat baik	Amat teratur dan rapi; amat jelas; kaya akan gagasan; urutan amat logis; kohesi amat tinggi. Teratur dan rapi; jelas; banyak

	17 - 14	Baik	gagasan; urutan logis; kohesi tinggi.
	13 - 10	Sedang	Kurang teratur dan rapi; kurang jelas; kurang gagasan; urutan kurang logis; kohesi kurang tinggi.
	9 - 7	Kurang	Tidak teratur; tidak jelas; miskin gagasan; urutan tidak logis; tidak ada kohesi; tidak cukup untuk dinilai.
Kosakata	20 - 18	Amat baik	Amat luas; penggunann amat efektif; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat.
	17 - 14	Baik	Luas; penggunaan efektif; menguasai pembetulan kata; pemilihan kata yang tepat.
	13 - 10	Sedang	Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat.
	9 - 7	Kurang	Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasau kata-kata; tidak cukup dinilai.
Bahasa	25 - 22	Amat baik	Amat menguasai tata bahsa; amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata.
	21 - 18	Baik	Penggunaan dan penyususna kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan tatabahasa tanpa mengaburkan makna.
	17 - 11	Sedang	Kesulitan dalam penggunaan dan dan penyusunan kalimat sederhana; kesalahan tatabahasa yang mengaburkan makna.
	10 - 5	Kurang	Tidak menguasai penggunan dan penyusunan kalimat; tidak komunikatif; tidak cukup untuk dinilai.
Penulisan	5	Amat baik	Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan.
	4	Baik	Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; dengan sedikit kesalahan.
	3	Sedang	Kurang menguasai kaidah

	2	Kurang	penulisan kata dan ejaan; dengan banyak kesalahan. Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; tulisan sulit dibaca; tidak cukup untuk dinilai.
--	---	--------	--

Dinsel dan Reimann (2000: 64) menjelaskan bahwa dalam penilaian menulis terdapat unsur-unsur yang dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 5. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Tabel 2: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Dinsel dan Reimann

No	Penilaian	Skor	kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tetapi, cakupannya terbatas.
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas, dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> dibahas dari segi isi benar tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.

2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus.
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus.
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai.
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai.
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya dapat memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya dapat memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya dapat memberikan 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban.

Kriteria penilaian keterampilan menulis juga dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2012: 439). Tes kemampuan menulis salah satunya adalah dengan menyediakan tema atau sejumlah tema atau juga judul. Aspek yang

dinilai dalam kemampuan menulis peserta didik dijabarkan dalam tabel di bawah ini, dengan bobot maksimum tiap aspek yang dinilai adalah 5 poin.

Tabel 3: **Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro**

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Pencapaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas isi karangan.					
2	Keakuratan dan perluasan isi.					
3	Organisasi penulisan.					
4	Kebermaknaan keseluruhan tulisan.					
5	Ketepatan diksi.					
6	Ketepatan kalimat.					
7	Ejaan dan tata tulis.					
8	Kelengkapan sumber rujukan.					
	Jumlah Skor					

Dalam penelitian ini untuk menilai tugas menulis peserta didik digunakan tabel penilaian menurut Dinsel dan Reimann. Dari teori-teori yang telah diungkapkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tes yang dapat dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis dapat dengan cara menceritakan gambar, membuat singkatan dan menulis bebas. Penilaian yang dilakukan menurut tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik sesuai dengan kaidah penilaian menulis.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang pernah dilakukan adalah penelitian yang berjudul “Keefektifan Media Permainan Bahasa *Bildgeschichte* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 PAKEM” yang dilakukan oleh Riyana Wulandari tahun 2012. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design* dengan

menggunakan metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (media gambar seri) dan variabel terikat (pengajaran menulis bahasa Jerman).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 141 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel maka diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1. Pengambilan data menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan T_{hitung} sebesar 7,061 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Nilai T_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $db = 63$ maka $T_{tabel} = 2,000$. Nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Skor rata – rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai 19,28 dan Skor rata – rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 18,2 maka *gain skor* nya adalah 1,08. Bobot keefektifannya adalah 16,23%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa relevansi dalam penelitian ini adalah penggunaan media permainan bahasa *Bildgeschichten* dan juga keterampilan menulis, sedangkan yang tidak sama adalah tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, dan juga subjek penelitian yaitu peserta didik.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan Media Permainan Bahasa *Bild Beschreiben* dan Kelas yang diajar menggunakan Media Konvensional

Bahasa merupakan alat yang paling penting dibutuhkan oleh manusia, karena dengan bahasa manusia dapat saling berinteraksi. Di sekolah khususnya SMA/MA atau SMK dipelajari berbagai bahasa asing dengan tujuan peserta didik dapat berkomunikasi dengan bangsa lain. Dalam keterampilan berbahasa terdapat satu keterampilan yang penting untuk dipelajari, yaitu keterampilan menulis, karena dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan ide/gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Dalam praktik pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman ditemukan berbagai kendala. Khususnya dalam pembelajaran menulis sering ditemukan kendala, mulai dari motivasi peserta didik itu sendiri yang tidak mau belajar bahasa Jerman, atau kurangnya kepercayaan diri dalam mengungkapkan tulisannya dalam bahasa Jerman karena sering melakukan kesalahan. Selain itu ditemukan pula kendala dari guru itu sendiri yang hanya menggunakan media konvensional. Padahal banyak sekali media permainan bahasa yang dapat dipakai oleh guru untuk mengajarkan bahasa Jerman kepada peserta didik yang tentu saja akan berpengaruh baik kepada peserta didik, karena mereka akan tertarik dengan media yang dipakai.

Jika guru menggunakan media permainan bahasa maka materi yang disampaikan akan menarik dan juga dapat mudah diingat oleh peserta didik. Salah satu contoh media visual yang dapat dipakai untuk keterampilan

menulis adalah menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Melalui media ini peserta didik dapat mengembangkan daya pikir dan imajinasi peserta didik.

Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* untuk keterampilan menulis dapat menarik peserta didik, sehingga membuat mereka ingin mempelajari bahasa Jerman lebih dalam. Media ini dapat mempermudah peserta didik untuk menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan bahasa Jerman dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dapat membantu peserta didik dalam memahami cerita, membantu mereka untuk dapat menumbuhkan semangat untuk mengungkapkan cerita dalam bahasa Jerman khususnya dalam hal menulis. Hal ini jika dibandingkan dengan penggunaan media konvensional yang hanya menggunakan papan tulis atau materi tertulis tentu lebih baik menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*, dengan penggunaan gambar akan lebih menarik.

2. Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa *Bild beschreiben* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul

Dalam praktik pembelajaran bahasa Jerman diperlukan proses pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu yang memegang peranan penting dalam hal ini adalah guru. Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dan peserta didik dapat tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman maka diperlukan media pembelajaran atau media permainan bahasa.

Pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang diasah yakni yakni *H rverstehen* (kemampuan menyimak), *Sprechfertigkeit* (kemampuan berbicara), *Leseverstehen* (kemampuan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (kemampuan menulis). Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran bahasa Jerman di sekolah ditemui berbagai kendala, seperti misalnya masalah dari dalam peserta didik itu sendiri yaitu kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Jerman. Terlebih lagi dalam keterampilan menulis yang sering kali dirasa sulit oleh peserta didik, sehingga menimbulkan perasaan malas. Untuk mengatasi hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media permainan bahasa. Salah satu yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan adalah dengan menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.

Media permainan bahasa *Bild beschreiben* merupakan media visual yang menarik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan gambar–gambar yang menarik peserta didik, dan dari situ mereka akan tertarik untuk dapat mengungkapkan cerita dari gambar yang mereka lihat. Media permainan bahasa *Bild beschreiben* memungkinkan peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan menulis dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* akan dapat menumbuhkan minat dan daya tarik peserta didik untuk dapat belajar bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis. Dengan adanya minat, motivasi dan semangat yang dimiliki peserta didik melalui media permainan bahasa

Bild beschreiben maka diasumsikan bahwa hasil pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik lebih meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dari kerangka pikir yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penilaian (Margono, 2009: 100). Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Pengolahan data hasil penelitian ini akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design* dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu).

1. Desain Eksperimen

Penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan atau *treatment* berupa media permainan bahasa *Bild beschreiben*, sedangkan kelompok yang lain adalah kelas kontrol yang diberi

perlakuan dengan media konvensional. Kelas yang digunakan untuk penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPS 1 dan peserta didik kelas XI IPS 2. Pemilihan kelas yang digunakan sebagai penelitian ini adalah dengan penggunaan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam hal ini semua kelas memiliki kesempatan untuk kelas yang digunakan sebagai kelas sampel.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Suryabrata (1988: 49).

Tabel 4: **Desain Penelitian**

Desain Penelitian			
<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T1	X	T2
<i>Control Group</i>	T1	-	T2

Keterangan

Experiment Group : Kelas Eksperimen
Control Group : Kelas Kontrol
 X : *Treatment*
 T1 : *Pre-Test*
 T2 : *Post-Test*

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terhadap langkah yang harus dilakukan yaitu tahap *pra-eksperimen*, *eksperimen*, *pasca-eksperimen*.

a. Pra Eksperimen

Tahap ini adalah tahapan yang pertama kali dilakukan sebelum melakukan eksperimen. Langkah-langkahnya yaitu menentukan kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan teknik sampling acak

sederhana atau *simple random sampling*. Kelas yang dijadikan kelas sampel adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Jetis Bantul.

b. Eksperimen

Dalam tahapan ini yang dilakukan terdiri dari uji coba instrument, *pre-test*, pemberian perlakuan/*treatment*, dan *post-test*.

1. Tahap *pre-test* atau tes awal yang dilakukan sebelum diadakan perlakuan terhadap kelas eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis peserta didik dalam bahasa Jerman. Begitu pula dengan kelas kontrol, tetap dilakukan tes, tetapi tidak diberi perlakuan seperti pada kelas eksperimen melainkan dengan media konvensional. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan *pre-test* atau tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis peserta didik dalam bahasa Jerman. Tes ini dilakukan pada kedua kelas yang akan diteliti.
2. Tahap perlakuan atau *treatment* merupakan tahapan utama yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam tahapan ini pembelajaran di dalam kelas eksperimen menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman, sedangkan untuk kontrol tetap menggunakan media konvensional. Adapun alokasi waktu dan materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali.
3. Tahap *post-test* atau tes akhir, pada tahapan ini peserta didik diuji kembali dengan materi yang disampaikan pada saat *pre-test*, hal ini untuk

mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis peserta didik antara sebelum diberikan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan, dan juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) dengan kelas kontrol.

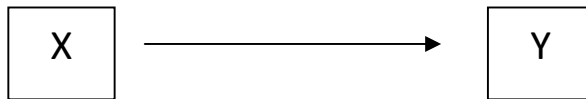
c. Pasca Eksperimen

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian, yaitu menganalisis data yang ada dari tahap *pre-test* dan *post-test* menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil dari perhitungan ini adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak.

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (2010: 161). Variabel penelitian menurut Sugiyono (2008: 60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain (Arikunto, 2010: 169).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben*, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kemampuan menulis peserta didik. Hubungan variabel dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut (Margono, 2009: 39).



Gambar 2: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X = Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* sebagai variabel bebas.

Y = Keterampilan menulis peserta didik dalam bahasa Jerman sebagai variabel terikat.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut Purwanto (2008: 84) adalah keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang sama. Meski seluruh objek anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama, namun antara objek-objek yang menjadi anggota populasi berbeda dalam gejala yang lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Jetis Bantul.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (2010: 174). Purwanto (2008: 242) mencuplik dari Soenarto, menjelaskan bahwa sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel merupakan

representasi populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampling dengan cara mencampur semua subjek-subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2010: 177).

Cara menentukan sampel dalam penelitian adalah membuat undian untuk semua kelas XI IPS di SMA N 1 Jetis Bantul. Setelah itu dilakukan pengundian, yang pertama keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen kemudian selanjutnya kelas kontrol dan yang terakhir adalah kelas uji coba. Dalam penelitian ini peserta didik kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen peserta didik kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas uji coba instrumen.

Tabel 5: Jumlah Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 1	21	Kelas Eksperimen
XI IPS 2	20	Kelas Kontrol
XI IPS 4	20	Kelas Uji Coba

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 JETIS BANTUL

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada bulan Maret – Juni.

Tabel 6: **Jadwal Penelitian**

No	Waktu	Kelas	Kegiatan	Materi	Alokasi waktu
1.	24 Maret 2014		Uji Coba Instrumen		2X45 menit
2.	25 Maret 2014	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	-	2x45 menit
	26 Maret 2014	Kontrol			
3.	01 April 2014	Eksperimen	Perlakuan 1	<i>Erste Kontakte in der Schule.</i>	2x45 menit
	02 April 2014	Kontrol			
4.	08 April 2014	Eksperimen	Perlakuan 2	<i>Erste Kontakte in der Schule (Nomen).</i>	2x45 menit
	23 April 2014	Kontrol			
5.	22 April 2014	Eksperimen	Perlakuan 3	<i>Kennenlernen in der Maien Straße.</i>	2x45 menit
	30 April	Kontrol			
6.	29 April 2014	Eksperimen	Perlakuan 4	<i>Klassenfahrt nach Goslar.</i>	2x45 menit
	07 Mei 2014	Kontrol			
7.	06 Mei 2014	Eksperimen	Perlakuan 5	<i>Verben.</i>	2x45 menit
	14 Mei 2014	Kontrol			
8.	13 Mei 2014	Eksperimen	Perlakuan 6	<i>Wir stellen vor: Max Tullner.</i>	2x45 menit
	21 Mei 2014	Kontrol			
9.	20 Mei 2014	Eksperimen	<i>Post-test</i>	-	2x45 menit
	28 Mei 2014	Kontrol			

E. Instrumen Penelitian

Penetapan instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam meneliti diperoleh kesimpulan yang benar,

maka data harus benar. Untuk itu diperlukan instrumen yang baik, yakni instrumen yang valid dan reliabel. Pengadaan instrumen harus melalui prosedur pelaksanaan, penulisan, item, penyuntingan, uji coba, dan revisi (Arikunto, 2010: 262). Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman, yaitu mengarang terpimpin dengan menggunakan bantuan poin-poin sesuai dengan tema.

F. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi yang disusun adalah materi yang dikembangkan dari materi yang diberikan guru bahasa Jerman dengan panduan berbagai sumber (buku pegangan dan dari internet) dan yang terdapat di silabus. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul

Tabel 7: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan	Materi	Model Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.	Menulis: Menyusun teks lisan dan tulis sederhana dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya	1. Mampu menuliskan ujaran dengan benar 2. Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog 3. Mampu membuat kalimat dari	<i>Kennen-lernen</i>	Essay, menulis karangan sederhana bahasa Jerman secara terpimpin.

	secara benar dan sesuai konteks.	kata kunci atau frasa 4. Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis 5. Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks		
--	----------------------------------	--	--	--

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010: 211).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Validitas Isi

Menurut Arikunto (2009: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi disebut juga validitas kurikuler. Nurgiyantoro (2012: 155) mencuplik pendapat Grondlund yaitu validitas isi dimaknai sebagai proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap tugas yang diukur.

b. Validitas Konstruk

Menurut Arikunto (2009: 68) sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Tujuan Instruksional Khusus validitas konstruksi dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi Tujuan Instruksional Khusus.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dan bernilai positif dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji instrumen pada penelitian ini diberikan kepada 20 peserta didik di kelas XI IPS 4, dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,444. Berikut tabel hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Kategori	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	0,749	0,444	Valid
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	0,582		Valid
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	0,700		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori *Berücksichtigung der Leitpunkte* menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,749 > 0,444$), kemudian untuk kategori *Kommunikative Gestaltung* menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,582 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,582 > 0,444$), dan untuk kategori *Formale Richtigkeit*

r_{hitung} nya sebesar 0,700 hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,700>0,444). Dari data di atas dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Arikunto (2010: 221) menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Nurgiyantoro, 2012: 171).

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas tes

k = Jumlah butir soal

s_i^2 = Jumlah varian butir-butir

s_t^2 = Varian total (untuk seluruh butir tes)

Uji reliabilitas instrumen merupakan korelasi hitung, maka batas kriteria reliabilitas adalah tabel korelasi. Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar daripada 0,65, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* untuk ketiga aspek keseluruhannya lebih besar dari 0,65 yaitu sebesar 0,810, sehingga seluruh aspek dalam penelitian dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan nilai tengah data sedangkan *modus* merupakan nilai-nilai dari data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows 13.0*

b. Distribusi frekuensi

1. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* menurut Sugiyono (2006: 36) yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

2. Mencari *range*

Untuk menghitung rentang data atau *range* menurut Sugiyono (2006: 36) digunakan rumus berikut:

$$Range = H - L$$

3. Menentukan panjang kelas interval

Untuk menentukan panjang kelas interval menurut Sugiyono (2006:

36) digunakan rumus sebagai berikut.

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval
 n : jumlah responden
 log : logaritma
 i : panjang kelas interval
 L : nilai terendah
 H : nilai tertinggi

4. Histogram

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5. Deskripsi variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini dinyatakan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Menggunakan rumus perhitungan kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar (2011: 109) seperti tabel berikut ini:

Tabel 9: **Rumus Kategorisasi**

Kategori	
Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*
 SD : Standar deviasi
 X : Jumlah skor

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Fungsi dari uji normalitas adalah untuk mengetahui keadaan masing-masing variabel penelitian, apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari
 n_1 = jumlah sampel yang diperoleh
 n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal/*pre-test* dan kemampuan akhir/*post-test*. Jika nilai z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya.

Selain itu normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program *SPSS for Windows 13.0*.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menimbulkan perbedaan signifikan satu sama lain. Pengujian homogenitas ini dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus uji homogenitas variansi menurut Sugiyono (2008: 276) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Keterangan:

F= koefisien F test

Dengan bantuan *SPSS for windows 13.0* menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dari tabel nilai F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji-t

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah teknik analisis data uji-t/ t-test yang mana data semua yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat hasil antara kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

Rumus uji-t yang digambarkan oleh Arikunto (2005: 395) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{D^2 - (\frac{D^2}{N})}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = harga t untuk sampel berkorelasi

\bar{D} = (*difference*) perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu

D = rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)

D^2 = kuadrat dari D

N = banyaknya subjek pada sampel

Hasil perhitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga t dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis bahasa Jerman antara kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar yang diajar menggunakan media konvensional.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis

Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

2. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul sama efektifnya daripada penggunaan media konvensional.
3. $H_0: \mu_1 > \mu_2$: Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan bahasa *Bildbeschreibung* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan penilaian yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Jetis Bantul. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan kepada kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum dilakukan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.

Keseluruhan subjek pada saat *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 41 peserta didik. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik, sedangkan kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik. Pada kelas eksperimen peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*, pada kelas kontrol peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media konvensional. Setelah hasil penelitian terkumpul kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0*.

1. Deskripsi data Tes Awal (*Pre-test*)

a. Skor data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Jumlah peserta didik yang mengikuti *pre-test* di kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik. Data *pre-test* pada kelas eksperimen menunjukkan skor terendah sebesar 6,00; skor tertinggi sebesar 10,50. Dengan bantuan program *SPSS for Windows 13.0*, diperoleh hasil deskriptif sebagai berikut, *median* (Me) sebesar 8,50; *modus* (Mo) 7,50; rerata (*mean*) sebesar 8,45; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,26.

Dari data hasil *pre-test* tersebut, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dibuat dengan cara menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas dapat menurut ditentukan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2006: 36) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$Range = H - L$$

$$i = \frac{range}{jumlah\ kelas\ interval}$$

Keterangan:

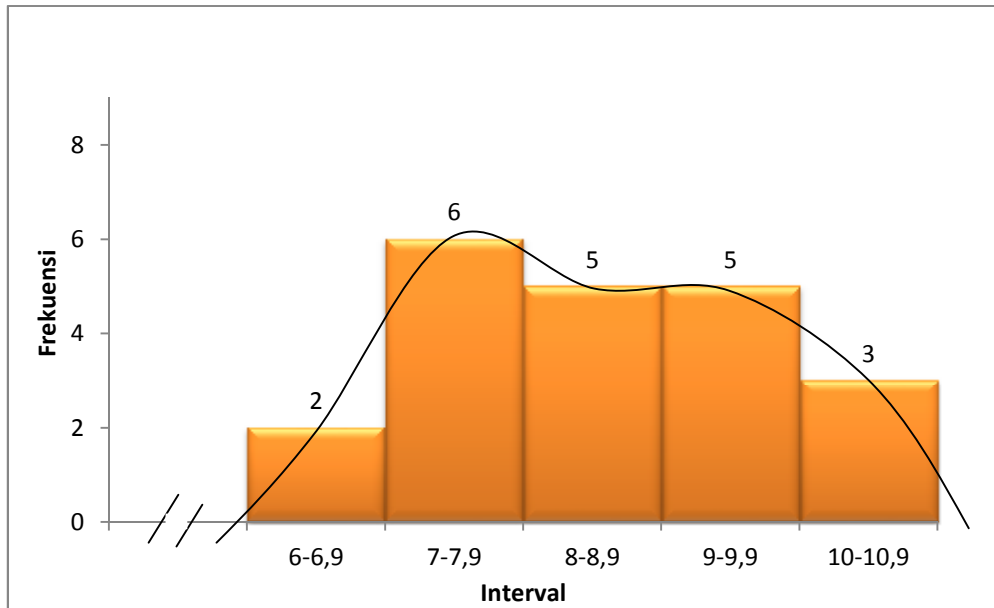
- K : jumlah kelas interval
 n : jumlah responden
 log : logaritma
 i : panjang kelas interval
 L : nilai terendah
 H : nilai tertinggi

Setelah hasil *pre-test* diolah menggunakan rumus-rumus di atas, data dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel data distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	6,0 - 6,9	2	2	9,5
2.	7,0 - 7,9	6	8	28,6
3.	8,0 - 8,9	5	13	23,8
4.	9,0 - 9,9	5	18	23,8
5.	10,0 - 10,9	3	21	14,3
Jumlah		21	62	100

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas 0,9. Adapun sebaran frekuensi data skor *pre-test* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 7 - 7,9 dengan frekuensi sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 28,6%, sedangkan yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 6 - 6,9 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 9,5%.

Penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2011: 109) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 8,45 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,264. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$\geq 9,72$	3	14,3	Tinggi
2.	$7,19 < X < 9,72$	15	71,3	Sedang
3.	$< 7,19$	3	14,3	Rendah
Jumlah		21	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (14,3%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (71,3%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (14,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sedang (71,3%).

b. Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Pre-test juga dilakukan pada kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar menggunakan media konvensional. Jumlah peserta didik yang mengikuti kelas *pre-test* di kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik.

Berdasarkan analisis skor hasil *pre-test* peserta didik, diperoleh skor terendah sebesar 7,00; skor tertinggi sebesar 10,50. Dengan bantuan program *SPSS for Windows 13.0* diperoleh hasil deskriptif sebagai berikut, *median* (Me) sebesar 8,50; *modus* (Mo) 8,50; rerata (*Mean*) sebesar 8,55; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,07.

Skor hasil *pre-test* tersebut, dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan cara menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas dapat ditentukan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2006: 36) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$Range = H - L$$

$$i = \frac{range}{jumlah\ kelas\ interval}$$

Keterangan:

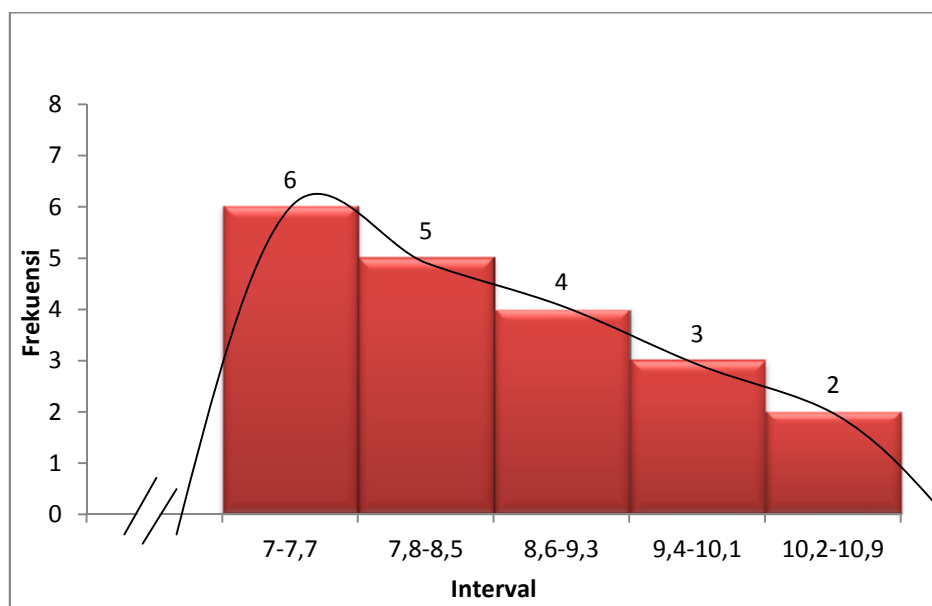
- K : jumlah kelas interval
- n : jumlah responden
- log : logaritma
- i : panjang kelas interval
- L : nilai terendah
- H : nilai tertinggi

Setelah hasil *pre-test* diolah menggunakan rumus-rumus di atas, data dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel data distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	7,0 - 7,7	6	6	30
2.	7,8 - 8,5	5	11	25
3.	8,6 - 9,3	4	15	20
4.	9,4 - 10,1	3	18	15
5.	10,2 - 10,9	2	20	10
Jumlah		20	70	100

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas 0,7. Adapun sebaran frekuensi data skor *pre-test* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4: Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 7,0 - 7,7 dengan

frekuensi sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 30,0%, sedangkan yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 10,2 - 10,9 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 10%.

Penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2011: 109) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 8,550 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,074. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$\geq 9,62$	2	10,0	Tinggi
2.	$7,48 \leq X < 9,62$	15	75,0	Sedang
3.	$< 7,48$	3	15,0	Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (10,0%), kategori sedang

sebanyak 15 peserta didik (75,0%), kategori sebanyak 3 peserta didik (15%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang (75%).

2. Deskripsi data Tes Akhir (*Post-test*)

a. Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Post-test pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah diberi perlakuan (*treatment*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Jenis soal yang diberikan pada saat *post-test* sama dengan tes yang diberikan pada saat *pre-test*. Peserta didik yang mengikuti *post-test* pada kelas eksperimen adalah sebanyak 21 orang. Dari data *post-test* kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 9,5 dan skor tertinggi adalah 13,5. Dengan bantuan SPSS *for windows 13.0*, diperoleh hasil deskriptif *post-test* sebagai berikut, *median* (Me) sebesar 11,50; *modus* (Mo) 11,50; rerata (*mean*) sebesar 11,69; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,04.

Dari data hasil *post-test* tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi dibuat dengan cara menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas dapat ditentukan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2006: 36) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$Range = H - L$$

$$i = \frac{range}{jumlah\ kelas\ interval}$$

Keterangan:

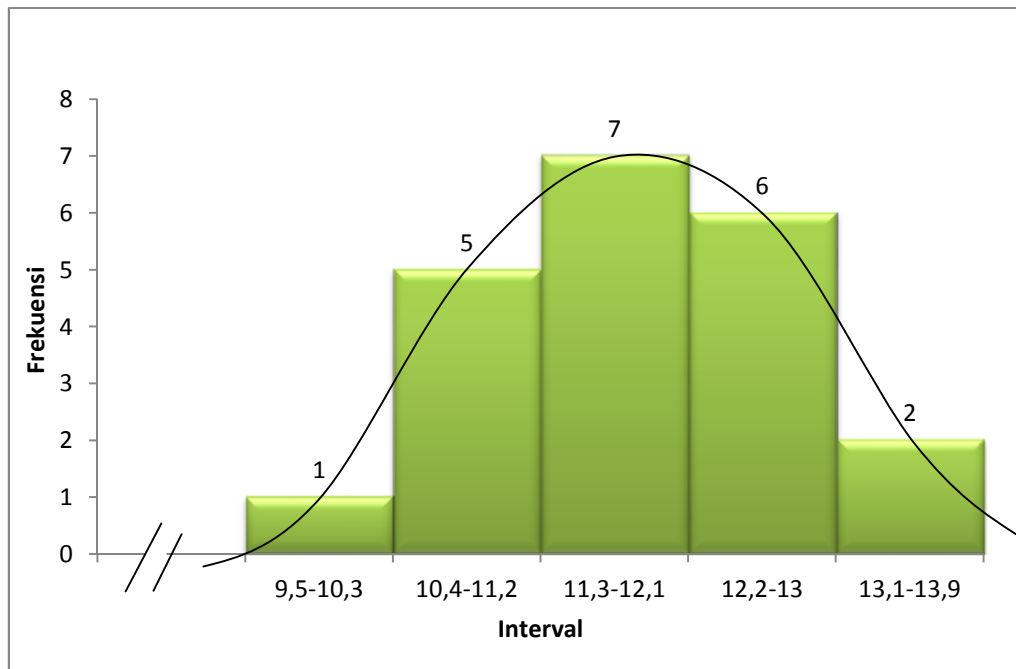
- K : jumlah kelas interval
 n : jumlah responden
 log : logaritma
 i : panjang kelas interval
 L : nilai terendah
 H : nilai tertinggi

Setelah hasil *post-test* diolah menggunakan rumus-rumus di atas, data dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel data distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	9,5 - 10,3	1	1	4,8
2.	10,4 - 11,2	5	6	23,8
3.	11,3 - 12,1	7	13	33,3
4.	12,2 - 13,0	6	19	28,6
5.	13,1 - 13,9	2	21	9,5
Jumlah		21	60	100

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah sebanyak 5 kelas interval dengan panjang kelas 0,8. Adapun sebaran frekuensi data skor *post-test* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 11,3 - 12,1 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 33,0%, sedangkan yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 9,5 - 10,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,8%.

Penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2011:109) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 11,69 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,042. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 15: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$\geq 12,73$	2	9,5	Tinggi
2.	$10,65 < X < 12,73$	14	66,7	Sedang
3.	$< 10,65$	5	23,8	Rendah
Jumlah		21	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (9,5%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (66,7%) kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (23,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori sedang (66,7%).

b. Skor Data *Post-test* Kelas Kontrol

Sama seperti kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test*. Tes ini berfungsi sebagai tolok ukur prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Jenis soal yang diberikan pada saat *post-test* sama dengan tes yang diberikan pada saat

pre-test. Jumlah peserta didik yang mengikuti *post-test* di kelas kontrol adalah sebanyak 20 orang. Dari data *post-test* kelas kontrol diperoleh skor terendah sebesar 9,5 dan skor tertinggi adalah 13,5. Dengan bantuan SPSS *for windows* 13.0, diperoleh hasil deskriptif *post-test* sebagai berikut, *median* (Me) sebesar 10,50; *modus* (Mo) 10,50; rerata (*mean*) sebesar 10,87; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,01.

Dari data hasil *post-test* tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi dibuat dengan cara menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas dapat ditentukan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2006: 36) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$Range = H - L$$

$$i = \frac{range}{jumlah\ kelas\ interval}$$

Keterangan:

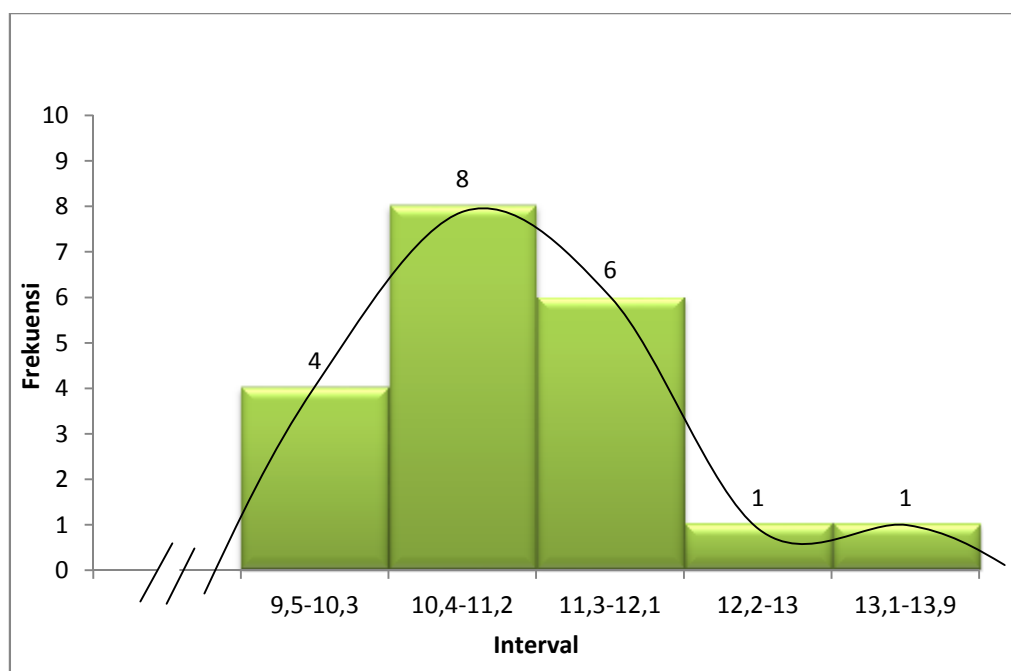
- K : jumlah kelas interval
- n : jumlah responden
- log : logaritma
- i* : panjang kelas interval
- L : nilai terendah
- H : nilai tertinggi

Setelah hasil *post-test* diolah menggunakan rumus-rumus di atas, data dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel data distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	9,5 - 10,3	4	4	20
2.	10,4 - 11,2	8	12	40
3.	11,3 - 12,1	6	18	30
4.	12,2 - 13,0	1	19	5
5.	13,1 - 13,9	1	20	5
Jumlah		20	73	100

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 5 dengan panjang kelas 0,8. Adapun sebaran frekuensi data skor *post-test* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 6: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, terlihat bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 10,4 - 11,2 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 33,0%, sedangkan yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 9,5 - 10,3 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 4,8%.

Penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus menurut Azwar (2011:109) sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 10,87 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,011. Kemudian angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 17: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$\geq 11,89$	2	10,0	Tinggi
2.	$9,86 < X < 11,89$	15	75,0	Sedang
3.	$< 9,86$	3	15,0	Rendah
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (10,0%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (75%), kategori sebanyak 3 peserta didik (15%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berada pada kategori sedang (75%).

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum analisis data dilakukan. Uji prasyarat ini terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis data dapat dilakukan. Begitu juga variansi antar kelompok harus homogen. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

A. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan komputer dengan program SPSS *for windows 13.0 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai

signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 18: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	P	Kolmogorov-Smirnov (z_{hitung})	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,691	0,712	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,638	0,743	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,855	0,607	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,183	1,094	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Selain itu data dapat dikatakan normal apabila nilai z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} . Nilai z_{tabel} adalah 1,98, keseluruhan z_{hitung} dari semua tes menunjukkan lebih kecil dari z_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji

homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Berikut disajikan tabel untuk uji homogenitas variansi data.

Tabel 19: **Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:39	0,548	4,091	0,463	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:39	0,039	4,091	0,844	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis I

Hipotesis pertama (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional, untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional. Hipotesis statistik dalam

penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan menggunakan komputer dengan program *SPSS for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

a. Uji-t antar Kelas pada saat *Pre-test*

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar menulis awal antara kelas kontrol dan eksperimen, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji-t antar kelas kelompok. Uji-t dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama. Dari hasil uji-t dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,266 dengan p sebesar 0,792 dan db 39 yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,022. Ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_h < t_t$). Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman awal (*pre-test*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebanding atau tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Tabel 20: Uji-t Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	p	Keterangan
Eksperimen	8,45	0,266	2,022	0,792	$t_{hitung} < t_{tabel}$
Kontrol	8,55				

b. Uji-t antar Kelas pada saat *Post-test*

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang prestasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) dalam hal ini adalah media *Bild beschreiben* pada saat *post-test* dilaksanakan. Dari hasil uji-t dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,540 dengan p sebesar 0,015 dan db 39 yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,022. Ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_h > t_t$). Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 21: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
Eksperimen	11,69	2,540	2,022	0,015	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	10,87				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 11,69 dan kelas kontrol sebesar 10,87, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol ($11,69 > 10,87$). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,540 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05, diperoleh t_{tabel} 2,022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}

(2,540 > 2,022). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,015 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**.

Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Hipotesis II

Hipotesis kedua (H_a) dalam penelitian ini adalah penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul sama efektifnya daripada penggunaan media konvensional. Berdasarkan hasil uji-t pada saat *post-test*, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Adapun analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 22: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	8,45	10,071	0,359	9,6%
Post-test eksperimen	11,69			
Pre-test kontrol	8,55	9,712		
Post-test kontrol	10,87			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* nilai rata-rata *post-test* dan rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dikurangi kelas kontrol sebesar 0,359 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,6% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya adalah penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima** dengan bobot keefektifan sebesar 9,6%, sedangkan sisanya sebesar 90,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara lengkap perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada lampiran bobot keefektifan.

D. Pembahasan

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman Peserta Didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional

Pembelajaran bahasa Jerman memiliki empat keterampilan dasar yang diajarkan secara terpadu dan saling berkaitan. Keterampilan tersebut adalah

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan yang diajarkan tersebut, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit. Media permainan bahasa *Bild beschreiben* diasumsikan dapat membantu peserta didik dalam penguasaan keterampilan menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional dan untuk mengetahui apakah penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Hasil *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada tingkat kemampuan yang sama. Kemudian kelas eksperimen diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*, sedangkan kelas kontrol tetap diajar menggunakan media konvensional.

Setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok tersebut diberi *post-test*. Tujuan diberikannya *post-test* ini adalah untuk melihat pencapaian hasil keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberi pelakuan. Selain itu tes ini juga bertujuan untuk membandingkan skor yang diperoleh

peserta pada saat *pre-test* dan *post-test*, apakah hasil yang dicapai peserta didik itu meningkat, tidak berubah atau sama saja atau bahkan menurun. Pada saat *post-test* terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan keterampilan menulis peserta didik pada kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal diantaranya adalah ketepatan penggunaan konjugasi *Verben*, *Possesivepronomen*, dan ketepatan penulisan.

Perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui dengan uji-t dengan menggunakan program *SPSS for windows 13.0*. Dari hasil uji-t tersebut diketahui bahwa skor *post-test* kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena di kelas eksperimen pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*, sedangkan kelas kontrol masih menggunakan media konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan *mean post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada *mean post-test* pada kelompok kontrol ($10,71 > 9,7$). Dari *mean* dapat diketahui bahwa ada peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul peserta didik yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.

Hal tersebut dapat pula dilihat menggunakan uji-t pada data *post-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang

diajar menggunakan media konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,540 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,540 > 2,022$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

Media permainan bahasa *Bild beschreiben* merupakan salah satu contoh permainan yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa yang di dalamnya terdapat media. Media tersebut berupa gambar sederhana maupun ada juga gambar yang jelas dan nyata dan bahkan berwarna. Media ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu materi. Melalui media ini peserta didik dapat mengembangkan daya pikir dan imajinasi peserta didik. Dengan menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* peserta didik akan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan, sehingga mereka lebih memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul dilakukan pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen. Jumlah peserta didik yang ada pada kelas

eksperimen adalah 21 orang. Pada pertemuan pertama dipergunakan untuk memperkenalkan dan menjelaskan media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Guru memberikan media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada gambar yang tidak mereka kenal. Setelah itu peserta didik dapat berdiskusi tentang apa yang ada dalam gambar tersebut, kemudian peserta didik diminta menceritakan apa yang ada dalam gambar tersebut dalam bentuk tulisan. Terkadang dalam media permainan bahasa *Bild beschreiben* diberi petunjuk tentang gambar tersebut, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang ada dalam gambar.

Pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa peserta didik antusias dan tertarik dengan media tersebut. Peserta didik cenderung aktif, bersemangat serta termotivasi dengan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Berbeda dengan peserta didik di kelas kontrol yang masih menggunakan media konvensional, mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan bahasa Jerman sulit dan dianggap tidak menarik. Dengan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* peserta didik dapat memahami cerita dengan lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

Dalam proses belajar mengajar kelas kontrol tidak menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben*. Peserta didik hanya diajarkan

dengan menggunakan media konvensional, yaitu menggunakan media papan tulis, kertas fotokopi, spidol dan buku. Proses belajar mengajar bahasa Jerman dengan yang hanya menggunakan media konvensional menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini biasanya hanya satu arah, yaitu hanya dari guru saja. Peserta didik kurang ada andil dalam proses pembelajaran seperti ini, hal ini menyebabkan materi tidak terserap sempurna oleh peserta didik.

2. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Media permainan bahasa *Bild beschreiben* merupakan media visual yang menarik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan gambar-gambar yang menarik peserta didik, dan dari situ mereka akan tertarik untuk dapat mengungkapkan cerita dari gambar yang mereka lihat. Media permainan bahasa *Bild beschreiben* memungkinkan peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan menulis dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* akan dapat menumbuhkan minat dan daya tarik peserta didik untuk dapat belajar bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

Media permainan bahasa *Bild beschreiben* terdiri dari gambar yang dari segi penyampaianya media ini terdiri dari beberapa karakter. Ada yang tanpa kata kunci, ada yang dengan kata kunci, ada pula yang dengan beberapa pertanyaan mengenai gambar. Gambar pada dasarnya membantu mendorong peserta didik untuk dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu

mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Berdasarkan uraian di atas dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan bobot keefektifan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 9,6%, sedangkan sisanya sebesar 90,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bobot keefektifan dalam penelitian ini sebesar 9,6%, artinya penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* lebih efektif sebesar 9,6% pada pembelajaran keterampilan menulis daripada penggunaan media konvensional. Faktor yang berpengaruh adalah karena pemberian media permainan bahasa *Bild beschreiben* ini hanya dalam jangka waktu yang pendek dan tidak terus menerus bahkan berkelanjutan. Yang paling penting adalah dalam pembelajaran bahasa asing membutuhkan proses.

Faktor lain yang tidak diteliti tetapi berpengaruh dalam penelitian ini antara lain dapat berupa motivasi belajar peserta didik, selain itu dapat berupa pendekatan yang dilakukan oleh guru di kelas, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta sarana dan

prasarana sekolah yang tersedia. Selain itu, pengaruh faktor penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis juga berpengaruh.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik masih belum maksimal dan jauh dari sempurna.
2. Instrumen penelitian yang dibuat belum sempurna, karena instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti.
3. Waktu penelitian sangat terbatas. Pelaksanaan penelitian hanya dilakukan selama 8 kali pertemuan.
4. Jarak waktu antara pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* terlalu dekat, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
5. Kemungkinan adanya komunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tentang materi yang telah diberikan.
6. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada satu sekolah saja, sehingga hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,540 lebih besar dari t_{tabel} 2,022. ($2,540 > 2,022$).
2. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 9,6%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa hal yang dapat diimplikasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan prestasi belajar. Dari hasil penelitian diketahui bahwa semua hipotesis telah diterima. Prestasi kedua kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dan memperlihatkan keefektifan

penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa jerman dibandingkan yang menggunakan media konvensional.

Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang digunakan di kelas dapat berfungsi untuk melatih keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Dalam permainan ini peserta didik diminta untuk menceritakan atau mendeskripsikan gambar dalam bentuk tulisan. Media ini membantu peserta didik untuk menuangkan ide atau gagasan mereka tentang suatu materi dengan cara yang menyenangkan. Peserta didik merasa lebih semangat untuk menulis dengan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dikarenakan adanya gambar yang menarik. Peserta didik yang awalnya tidak bisa menggunakan ide atau gagasannya dengan melihat gambar dan juga poin-poin yang ada dalam gambar tersebut maka akan terbantu. Secara tidak langsung jika peserta didik semangat dalam proses pembelajaran maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif. Jika suasana kondusif dan menyenangkan maka peserta didik akan senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* sangat mudah, sehingga dapat diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Jerman, selain itu media ini juga tidak perlu banyak biaya dan tenaga untuk pengadaannya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* adalah sebagai berikut, (1) Bentuk kelompok yang terdiri dari dua orang tiap kelompok, (2) Berikan kepada setiap

kelompok gambar yang sama, (3) Beri kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan gambar yang tidak mereka kenal, (4) Peserta didik mendiskusikan gambar tersebut dalam kelompok, (5) Peserta didik menceritakan secara lengkap tentang gambar dalam bentuk tertulis, (6) Guru bersama mereka mengoreksi pekerjaan mereka.

Kelebihan penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* adalah (1) Sifatnya konkrit: lebih realistis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, (5) Murah harganya dan gampang di dapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus. Tetapi tentu media ini juga memiliki kekurangan, kekurangan media permainan bahasa *Bild beschreiben* adalah (1) Hanya menekankan persepsi indera mata, (2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar. Kekurangan tersebut dapat diatasi dengan pendidik agar selektif dalam memilih media yang digunakan dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk mengatasi masalah ukuran yang terbatas tersebut dapat menggunakan LCD untuk menampilkan media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, media permainan bahasa *Bild beschreiben* dapat diimplikasikan kedalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Keterampilan menulis

merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sering dirasa sulit oleh peserta didik. Media permainan bahasa *Bild beschreiben* merupakan media yang dapat membantu peserta didik mengatasi masalah tersebut. Penggunaan media permainan bahasa *Bild beschreiben* dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas peserta didik untuk dapat menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan bahasa Jerman. Oleh karena itu, sangat disarankan penggunaan media ini untuk dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman, agar dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Pendidik hendaknya dapat menggunakan media yang bervariasi salah satunya menggunakan media permainan bahasa *Bild beschreiben* sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, karena media ini terbukti efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.
3. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1989. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Allen, E.D, Vallete, R.M. 1977. *Classroom Technique Foreign Language and English as second Language*. San Diego: Hartcourt Brace Jovanovich Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Aziez, F & Alwasilah, C. 2002. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saiffudin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Amerika: Pearson Education, Inc.
- Brown, James W, dkk. 1977. *AV Instruction Technology, Media, and Methods*. Newyork: Mc Graw Hill inc.
- Dieter, Götz, dkk. 1993. *Langenschiedt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin & München: Langenscheidt Graphisher Großbetrieb Pößneck.
- Djiwandono, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung. ITB.
- . 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar*. Jakarta: Indeks
- Endah, Retno SM. 2011. *Spiel Macht Spaß*. No 08/Kontrak-Buku/H.34.12/PP/IV/2011.
- Funk, Hermann, dkk. 2009. *Studio D A1*. Jakarta: Katalis.
- . 2010. *Studio D A2*. Jakarta: Katalis.

- . 2011. *Studio D B1*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- . 2008. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Harjono, Tini, dkk. 2007. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis
- Ismail, Imran. 2009. *Mr'e Underfined*. <http://blog.mohdiram.com>. Diunduh pada tanggal 25 Maret 2013
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1997. *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. Munchen: Max Hueber Verlag.
- Latuheru, John D. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- Marbun, Eva Maria dan Helmi Rosana. 2012. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Raya
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjendikti.
- Niemann, Rita Maria. 2010. *Studio D A2 Sprachtraining*. Jakarta: Katalis.
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston: Heinle & Heinle Production.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Pers.

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Reimann, Monika dan Sabine Dinsel. 2000. *Fit Zertifikat für Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Richard, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Language and Communication*. London: Pearson Education.
- Rivers, Wilga M. 1981. *Teaching Foreign-Language Skill*. London: The University of Chicago Press.
- Sadiman, Arief, dkk. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sekar, Benedicta. 2012. *Pasar Terapung di Kalimantan Selatan*. <http://katakataadicta.wordpress.com>. Diunduh pada 20 Maret 2014
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tirtayasa, Agus. 2013. *Things to do in Bali*. <http://100thingstodoinbali.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2014
- Wahrig, Gerhard. 1978. *Wörterbuch der deutschen Sprache*. München: Deutscher Taschenbuch Verlag GmbH & Co.KG.

- Widyamartaya, A. 2002. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wright, Andrew, dkk. 1994. *Games for Language Learning New Edition*. New York : Cambridge University Press.
- Wulandari, Riyana. 2012. Keefektifan Media Permainan Bahasa *Bildgeschichte* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pakem. *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY (tidak dipublikasikan).
- Yohanes, Keke M. 2011. *The Teacher's Diary*.
<http://kekeyohanes.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 10 Maret 2013.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban

INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 JETIS BANTUL

Buatlah karangan tentang jati diri kedua orang dalam gambar di bawah ini!



(Sumber: *Studio D A I* halaman 80)

Laura Schiller

17 Jahre alt

aus München

in Berlin

Schülerin

Bücher lesen

Marco Sommer

16 Jahre alt

aus Leipzig

in Dresden

Schüler

Fußball spielen

ALTERNATIF JAWABAN UJI INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 JETIS
BANTUL

Sie heißt Laura Schiller. Sie ist 17 Jahre alt. Sie kommt aus München. Sie wohnt in Berlin. Sie ist Schülerin. Ihr Hobby ist Bücher lesen.

Er heißt Marco Sommer. Er ist 16 Jahre alt. Er kommt aus Leipzig. Er wohnt in Dresden. Er ist ein Schüler. Sein Hobby ist Fußball spielen.

Keterangan:

Karangan tidak harus sama seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

LAMPIRAN 2

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Rekap Kegiatan Pembelajaran (*Inhalt*) antara
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 4 /2 KELAS EKSPERIMEN (Perlakuan 1)
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub-tema : *Erste Kontakte in der Schule* (kontak pertama di sekolah)
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
3. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Erste Kontakte in der Schule*

Kontakte Deutsch I halaman 8.

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p><i>“Guten Morgen”.</i> <i>“Wie geht es euch?”.</i> <i>“Es geht mir auch gut, danke”.</i></p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>b. “Kalian tentu saja pernah berkenalan dengan teman kalian waktu awal sekolah bukan?”</p> <p>c. “Sekarang ibu mau tanya, apakah kalian sudah pernah memperkenalkan teman kalian dengan menggunakan bahasa Jerman?”</p> <p>d. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p><i>“Guten Morgen”.</i> <i>“Gut, danke”.</i> <i>“Und Ihnen?”.</i></p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>b. “Ya bu”</p> <p>c. “Belum pernah bu.”</p> <p>d. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

	<p>“Hari ini kita akan mempelajari <i>Erste Kontakte in der Schule</i> dan tujuan yang akan dicapai adalah dapat memperkenalkan orang lain.”</p> <p>Motivasi Memberikan motivasi “<i>Memperkenalkan teman kita dengan menggunakan bahasa Jerman.</i>”</p>	Memperhatikan.		
2.	<p>Inhalt Eksplorasi</p> <p>a. Bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang dikatakan saat memperkenalkan orang-lain. Tetapi sekarang akan menggunakan bahasa Jerman.</p> <p>b. “Hari ini kita akan belajar bagaimana cara memperkenalkan teman kita. Sekarang ibu akan memberi contoh. Memegang sebuah media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> kemudian menuliskan di papan tulis. <i>Das ist meine Freundin. Sie heißt Anna Bauer. Sie ist 22 Jahre alt. Sie</i></p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>Nama: Alamat: Asal: Umur:</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	80 menit

	<p><i>kommt aus Berlin und wohnt in Jogjakarta.</i></p> <p>“Untuk mengawali jika kita ingin bertanya tentang jati diri seseorang dapat menggunakan <i>wer ist das?</i>”</p> <p>“Kemudian jika kita akan menjelaskan hoby dari orang tersebut kita bisa berkata <i>ihr hobby ist Bücher lesen.</i>”</p> <p>Kemudian menjelaskan tentang <i>possesive pronomen.</i></p>			
	<p>c. Meminta peserta didik untuk dapat berkelompok dengan teman sebangkunya.</p>	c. Mengerjakan.		
	<p>d. Membagikan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> ke setiap kelompok berupa gambar orang beserta data diri.</p>	<p>d. Menerima media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> dan memperhatikan.</p>	Bekerja sama.	
	<p>e. “Sekarang kalian buat dialog seperti yang sudah ibu contohkan tadi sesuai dengan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> yang kalian terima. Apa</p>	e. “Baik bu. Sudah.”	Bekerja sama.	

	<p>kalian sudah mengerti? Ibu beri waktu 5 menit.”</p> <p>f. Jika peserta didik sudah selesai. Maka meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan ke papan tulis, kemudian mengoreksi bersama.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik membuka <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 8.</p> <p>b. Meminta peserta didik berkelompok bersama pasangan sebangku.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk mengerjakan sesuai perintah dalam lembar soal tersebut.</p> <p>d. “Ibu beri kalian waktu 15 menit untuk mengerjakan.”</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai maka peserta didik menuliskan di papan tulis pekerjaan yang telah mereka</p>	<p>f. Menuliskan pekerjaannya di papan tulis. Kemudian mengoreksi bersama.</p> <p>a. Membuka <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 8.</p> <p>b. Membuat kelompok.</p> <p>c. Mengerjakan soal tersebut.</p> <p>d. “Baik bu.”</p> <p>e. Menuliskan di papan tulis.</p>	<p>Bekerja sama.</p>	
--	---	--	----------------------	--

	<p>kerjakan.</p> <p>f. Meminta peserta didik yang telah maju untuk mempresentasikan hasil tulisannya dan peserta didik lain memperhatikan.</p> <p>g. Meminta untuk mengoreksi jawaban atau tulisan di papan.</p> <p>h. Menjelaskan tulisan di papan tulis dan membenarkan apabila terdapat kesalahan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Memberikan soal.</p> <p>b. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk yang telah selesai untuk mengumpulkan pekerjaannya.</p>	<p>f. Mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>g. Memperhatikan.</p> <p>h. Memperhatikan.</p> <p>a. Menerima soal</p> <p>b. Menanyakan jika kurang jelas kemudian mengerjakan.</p> <p>c. Mengumpulkan pekerjaannya.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>b. Menyimpulkan</p>	<p>a. Menjawab. “Tidak ada bu”</p> <p>b. Menjawab.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

	<p>materi pembelajaran</p> <p>“Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang bagaimana memperkenalkan orang lain. Bagaimana jika kita ingin menanyakan jati diri seseorang?”</p> <p>“Kemudian dijawab dengan apa?”</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran.</p> <p>“Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>“<i>Wer ist das?</i>”</p> <p>“<i>Das ist...</i>”</p> <p>“<i>Er/sie kommt aus...</i>”</p> <p>“<i>Er/sie wohnt in...</i>”</p> <p>“<i>Er/sie ist ... Jahre alt.</i>”</p> <p>c. Memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“<i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>		
--	--	---	--	--

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Internet dan buku *Kontakte Deutsch I*.
- Bahan ajar : Buku, lembar fotokopi dan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan tentang media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang mereka dapatkan.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 14 Maret 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 2 /2 KELAS KONTROL
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub-tema : *Erste Kontakte in der Schule* (kontak pertama di sekolah)
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
3. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Erste Kontakte in der Schule*

Kontakte Deutsch I halaman 8.

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>b. “Kalian tentu saja pernah berkenalan dengan teman kalian waktu awal sekolah bukan?”</p> <p>c. “sekarang ibu mau tanya, apakah kalian sudah pernah memperkenalkan teman kalian dengan menggunakan bahasa Jerman?”</p> <p>d. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>“Hari ini kita akan mempelajari <i>Erste Kontakte in der Schule</i></p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>b. “Ya bu”</p> <p>c. Belum pernah bu.”</p> <p>d. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

	<p>dan tujuan yang akan dicapai adalah dapat memperkenalkan orang lain.”</p> <p>Motivasi Memberikan motivasi “<i>Memperkenalkan teman kita dengan menggunakan bahasa Jerman.</i>”</p>	Memperhatikan.		
2.	<p>Inhalt Eksplorasi</p> <p>a. Bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang dikatakan saat memperkenalkan orang-lain. Tetapi sekarang akan menggunakan bahasa Jerman.</p> <p>b. “Hari ini kita akan belajar bagaimana cara memperkenalkan teman kita. Sekarang ibu akan memberi contoh.” Menuliskan di papan tulis. <i>Das ist meine Freundin. Sie heit Anna Bauer. Sie ist 22 Jahre alt. Sie kommt aus Berlin und wohnt in Jogjakarta.</i> “Untuk mengawali jika kita ingin bertanya tentang jati diri seseorang dapat menggunakan <i>wer ist das?</i>”</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab. Nama: Alamat: Asal: Umur:</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	80 menit

	<p>“Kemudian jika kita akan menjelaskan hoby dari orang tersebut kita bisa berkata <i>ihr hobby ist Bücher lesen.</i>”</p> <p>Kemudian menjelaskan tentang <i>possesive pronomen</i>.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk dapat berkelompok dengan teman sebangkunya.</p> <p>d. “Sekarang kalian buat dialog seperti yang sudah ibu contohkan tadi. Apa kalian sudah mengerti? Ibu beri waktu 5 menit. ”</p> <p>e. Jika peserta didik sudah selesai. Maka meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan ke papan tulis, kemudian mengkoreksi bersama.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik membuka <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 8.</p> <p>b. Meminta peserta didik berkelompok bersama pasangan sebangku.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk</p>	<p>c. Mengerjakan.</p> <p>d. “Baik bu. Sudah.”</p> <p>e. Menuliskan pekerjaannya di papan tulis. Kemudian mengkoreksi bersama.</p> <p>a. Membuka <i>Kontakte Deutsch 1</i> halaman 8.</p> <p>b. Membuat kelompok.</p> <p>c. Mengerjakan soal tersebut.</p>	<p>Bekerja sama.</p> <p>Bekerja sama</p>	
--	---	--	--	--

	<p>mengerjakan sesuai perintah dalam lembar soal tersebut.</p> <p>d. “Ibu beri kalian waktu 15 menit untuk mengerjakan.”</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai maka peserta didik menuliskan di papan tulis pekerjaan yang telah mereka kerjakan.</p> <p>f. Meminta peserta didik yang telah maju untuk mempresentasikan hasil tulisannya dan peserta didik lain memperhatikan.</p> <p>g. Meminta untuk mengoreksi jawaban atau tulisan di papan.</p> <p>h. Menjelaskan tulisan di papan tulis dan membenarkan apabila terdapat kesalahan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Memberikan soal.</p> <p>b. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk yang telah selesai untuk</p>	<p>d. “<i>Baik bu.</i>”</p> <p>e. Menuliskan di papan tulis.</p> <p>f. Mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>g. Memperhatikan.</p> <p>h. Memperhatikan.</p> <p>a. Menerima soal.</p> <p>b. Menanyakan jika kurang jelas kemudian mengerjakan.</p> <p>c. Mengumpulkan pekerjaannya.</p>	Bekerja sama	
--	--	--	--------------	--

	mengumpulkan pekerjaannya			
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran ”Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang bagaimana memperkenalkan orang lain. Bagaimana jika kita ingin menanyakan jati diri seseorang?”</p> <p>”Kemudian dijawab dengan apa?”</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran. ”Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>a. Menjawab. ”Tidak ada bu”</p> <p>b. Menjawab. ”<i>wer ist das?</i>” ”<i>Das ist...</i>” ”<i>Er/sie kommt aus...</i>” ”<i>Er/sie wohnt in...</i>” ”<i>Er/sie ist ... Jahre alt.</i>”</p> <p>c. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>”<i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Buku *Kontakte Deutsch 1*.
- Bahan ajar : Buku dan lembar fotokopi.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan tentang beberapa tokoh.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

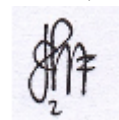
Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196211211994122001

Bantul, 14 Maret 2014

Peneliti,





Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

Materi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol


1A

Ü 10


Katakan, siapa mereka?
Wer ist das?


Dameria
Medan
17
Schülerin




Erika
Leipzig
17



Herr Weber
Hannover
Lehrer



Frau Siegel
München
Lehrerin



Made
Bali
16
Schüler

Ceritakan tentang orang pada foto.

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt und Schülerin.

Frau Siegel. _____

Erika. _____

Herr Weber. _____

Dameria und Made. _____

8 acht

(Sumber: *Kontakte Deutsch 1*, halaman 8)

Kunci Jawaban Ü10 *Kontakte Deutsch 1* halaman 8

Das ist Dameria. Sie wohnt in Medan. Sie ist 17 Jahre alt. Sie ist Schülerin

Das ist Frau Siegel. Sie wohnt in München. Sie ist Lehrerin.

Sie heißt Erika. Sie wohnt in Leipzig. Sie ist 17 Jahre alt.

Er ist Herr Weber. Er wohnt in Hannover. Er ist Lehrer.

Er heißt Made. Er wohnt in Bali. Er ist 16 Jahre alt. Er ist Schüler.

LAMPIRAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN* UNTUK
KELAS EKSPERIMEN TENTANG IDENTITAS DIRI



Sumber: *Studio D A1* halaman 140

Sophie Günther
23
aus München
in Dresden
Sekretärin
Film sehen



Sumber: *Studio D A1* halaman 80

Richard Smidth
18
aus Berlin
in Lichtenstein
Schüler
Klavier spielen.



Sumber: *Studio D A2* halaman 201

Peter Bäcker
25
aus Berlin
in Hamburg
Reporter
Fotografieren



Sumber: *Studio D A2* halaman 163

Markus Berndstein
28
aus München
in Dresden
Fußballspieler
Musik hören

Alternatif Jawaban tentang Identitas Diri:

Sie heißt Sophie Günther. Sie ist 23 Jahre alt. Sie kommt aus München. Sie wohnt in Berlin. Sie arbeitet als Sekretärin.. Ihr hobby ist Film sehen.

Er heißt Richard Schmidt. Er ist 17 Jahre alt. Er kommt aus Berlin. Er wohnt in Lichtenstein. Er ist ein Schüler. Sein Hobby ist Klavier spielen.

Er heißt Peter Bäcker. Er ist 25 Jahre alt. Er kommt aus Berlin. Er wohnt in Hamburg. Er arbeitet als Reporter. Sein Hobby ist fotografieren.

Er heißt Marcus Berndstein. Er ist 28 Jahre alt. Er kommt aus München. Er wohnt in Dresden. Er arbeitet als Fußballspieler.

Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

Soal Evaluasi

Menurut data identitas diri pada buku *Kontakte Deutsch I* halaman 8, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Wo wohnt Dameria?
2. Wie alt ist Dameria?
3. Wohnt Frau Siegel in Hamburg?
4. Was arbeitet Frau Siegel?
5. Wo wohnt Erika?
6. Wie alt ist Erika?
7. Wo wohnt Herr Weber?
8. Ist Herr weber ein Lehrer?
9. Wie alt ist Made?
10. Ist Made ein Schüler?

Alternatif Jawaban jawaban:

1. Dameria wohnt in Medan.
2. Dameria ist 17 Jahre alt.
3. Nein, Frau Siegel wohnt in München.
4. Sie ist ein Lehrerin/ Sie arbeitet als Lehrerin.
5. Erika wohnt in Leipzig.
6. Erika ist 17 Jahre alt.
7. Herr Weber wohnt in Hannover.
8. Ja, Herr Weber ist ein Lehrer.
9. Made ist 16 Jahre alt.
10. Ja, Made ist ein Schüler.

Keterangan: Jawaban tidak harus sama seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1 /2 KELAS EKSPERIMEN (Perlakuan 2)
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub-tema : *Nomen (Kata Benda)*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

1. Mampu menulis kata, frasa/kalimat dengan huruf ejaan yang tepat.
2. Mampu menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.
3. Mampu menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Mampu menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

- 1 Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.
- 5 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Erste Kontakte in der Schule*

Kontakte Deutsch I halaman 62-65

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>“Di kelas kita banyak sekali barang. Sekarang kalian coba sebutkan barang apa saja yang ada di kelas ini!”</p> <p>b. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>“Hari ini kita akan mempelajari tema Nomen dan tujuan yang akan dicapai adalah dapat menyebutkan, menulis dan membuat tulisan sederhana mengenai benda yang ada di sekitar kalian dalam bahasa Jerman.”</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Barang yang ada di kelas ini banyak bu. Ada papan tulis, meja, buku dll”</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

	<p>Motivasi Memberikan motivasi “Ada banyak barang yang ada disekitar kita. Kita akan belajar mengungkapkannya dalam bahasa Jerman.”</p>	Memperhatikan.		
2.	<p>Inhalt Eksplorasi a. Bertanya kepada peserta didik tentang kata benda yang ada di sekitar mereka dalam bahasa Jerman.</p> <p>Refleksi: Jika peserta didik tidak ada yang dapat menjawab guru memberikan stimultan atau pancingan berupa menunjukkan beberapa gambar benda yang ditemui di sekolah.</p> <p>b. Meminta peserta didik menyebutkan benda dengan menunjukkan gambar melalui LCD. “<i>Was ist das? Apa ini?</i>”. “<i>Richtig.</i>”</p> <p>“Sekarang ibu akan memberi contoh.” Sambil menunjukkan gambar pulpen melalui LCD. Menulis di papan tulis. <i>Das ist ein</i></p>	<p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“<i>Kuli, Buch, usw.</i>”</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p> <p>Mandiri.</p>	80 menit

	<p><i>Kuli. Der Kuli ist schwarz."</i></p> <p>c. Memberikan gambar tentang benda yang dapat ditemui di kelas mereka kemudian meminta peserta didik membuat kalimat yang lain. Sesuai dengan contoh.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku halaman 62 Ü 11 kemudian bersama peserta didik mempraktikkan contoh percakapan.</p> <p>b. Meminta peserta didik berkelompok bersama pasangan sebangku.</p> <p>c. Membagikan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> berupa benda yang bisa ditemui di kelas.</p> <p>d. Pendidik bersama peserta didik membuat contoh. Pendidik membawa gambar berupa sepatu dan peserta didik membawa gambar berupa buku. Pendidik bertanya "<i>Was ist</i></p>	<p>c. Menerima gambar kemudian mengerjakan.</p> <p>a. Mengerjakan dan mempraktikkan.</p> <p>b. Membuat kelompok.</p> <p>c. Menerima media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i>.</p> <p>d. Memperhatikan penjelasan guru. Menanyakan jika kurang jelas kemudian membuat dialog</p>	<p>Bekerja sama.</p>	
--	---	---	----------------------	--

	<p><i>das?</i>”</p> <p>Pendidik membatu jika peserta tidak menjawab.</p> <p><i>Das sind Schuhe. Das sind Schuhe von Anton,</i></p> <p>Peserta didik membuat dialog seperti contoh.</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan kemudian pendidik menulis di papan tulis</p> <p><i>Das ist ein Buch. Das sind zwei Bücher.</i></p> <p>“Apa perbedaan kalimat tersebut?”</p> <p><i>“Ja, richtig. Itu adalah bentuk tunggal dan jamaknya. Dalam bahasa Jerman adalah <i>singular</i> dan <i>plural</i>. Sekarang kita kerjakan Ü 12.”</i></p> <p>f. Meminta peserta didik mengerjakan Ü 13</p> <p>g. Bersama menyimpulkan tentang <i>bestimmter Artikel</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>. KD halaman 63</p> <p>“Apa perbedaan</p>	<p>““<i>Das ist ein Buch. Das ist das Buch von Rika, und was ist das</i>”</p> <p>e. Memperhatikan</p> <p>“Satu dan dua bu, beda <i>sein</i> dan kata bendanya.”</p> <p>Mengerjakan Ü 12.</p> <p>f. Mengerjakan Ü 13.</p> <p>g. Bersama menyimpulkan tentang <i>bestimmter Artikel</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>.</p> <p>“<i>Unbestimmter Artikel</i> untuk</p>	Bekerja sama	
--	---	--	--------------	--

	<p><i>bestimmter Artikel</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>?”</p>	<p>menyebut kata benda saat pertama kali diucapkan, <i>bestimmter Artikel</i> untuk menerangkan.”</p>		
	<p>h. Meminta peserta didik membuat dialog seperti Ü 14. “Ü 14 ini kita belajar tentang kata sifat dalam bahasa Jerman dan lawan katanya”</p>	<p>h. Membuat dialog dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p>		
	<p>i. Menulis kalimat “<i>Borobudur ist ein Tempel. Der Tempel ist alt. Er liegt in Mittel Java.</i>” Menanyakan kenapa terdapat kata ganti <i>er</i>. “<i>Richtig.</i> Supaya kalian lebih paham Ü 15 dikerjakan di rumah ya”</p>	<p>i. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“<i>Er</i> kata ganti untuk <i>der Tempel.</i>”</p>		
	<p>Konfirmasi</p>			
	<p>a. Membagikan soal evaluasi 1 lalu menjelaskan perintah mengerjakan seperti yang tercantum dalam soal evaluasi. Peserta didik diberi waktu 15 menit.</p>	<p>a. Mengerjakan bersama teman sebangku.</p>		
	<p>b. Setelah selesai mengerjakan meminta peserta didik untuk</p>	<p>b. Mengumpulkan tugas.</p>		

	mengumpulkan tugas tersebut.			
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. "Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?"</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran. "Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang <i>Artikel</i> untuk kata benda dalam bahasa Jerman</p> <p>Bentuk plural <i>Nomen</i></p> <p>Kemudian <i>bestimmter Artikel</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>.</p> <p>Setelah itu kata sifat dan lawan katanya.</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran. "Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>".</p>	<p>a. Menjawab. "Sulit menghafal <i>Artikel</i> bu."</p> <p>b. Menjawab. "<i>der Kuli, das Buch</i>"</p> <p><i>Die Tafel –die Tafeln</i></p> <p><i>Das ist ein Buch. Das Buch ist teuer.</i></p> <p><i>Das Poster ist <u>billig</u> aber die Jeans ist <u>teuer</u>.</i></p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab. "<i>Auf Wiedersehen!</i>".</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

E. Model Pembelajaran :

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
4. Diskusi.
5. Tugas.

F. Sumber Belajar :

- Referensi : Internet
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* dan lembar fotokopi dan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan tentang gambar yang mereka dapatkan.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 18 Maret 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 2 /2 KELAS KONTROL
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub-tema : *Nomen (Kata Benda)*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

1. Mampu menulis kata, frasa/kalimat dengan huruf ejaan yang tepat.
2. Mampu menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.
3. Mampu menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Mampu menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

- 1 Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.
- 5 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Erste Kontakte in der Schule*

Kontakte Deutsch I Seite 62-65

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>“Di kelas kita banyak sekali barang. Sekarang kalian coba sebutkan barang apa saja yang ada di kelas ini!”</p> <p>b. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>“Hari ini kita akan mempelajari tema <i>Nomen</i> dan tujuan yang akan dicapai adalah dapat menyebutkan, menulis dan membuat tulisan sederhana mengenai benda yang ada di sekitar kalian dalam</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Barang yang ada di kelas ini banyak bu. Ada papan tulis, meja, buku dll”</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

	<p>bahasa Jerman.”</p> <p>Motivasi Memberikan motivasi “Ada banyak barang yang ada disekitar kita. Kita akan belajar mengungkapkannya dalam bahasa Jerman.”</p>	Memperhatikan.		
2.	<p>Inhalt Eksplorasi</p> <p>a. Bertanya kepada peserta didik tentang kata benda yang ada di sekitar mereka dalam bahasa Jerman.</p> <p>Refleksi: Jika peserta didik tidak ada yang dapat menjawab guru memberikan stimultan atau pancingan berupa menunjukkan beberapa benda yang ditemui di sekolah.</p> <p>b. Meminta peserta didik menyebutkan benda yang ditunjuk. “<i>Was ist das? Apa ini?</i>”. “<i>Richtig.</i>”</p> <p>“Sekarang ibu akan memberi contoh.” Sambil memegang pulpen. Menulis di papan tulis. <i>Das ist ein Kuli. Der Kuli ist schwarz.</i>”</p> <p>c. Kemudian meminta</p>	<p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Memperhatikan dan menjawab. “<i>Kuli, Buch, usw.</i>”</p> <p>c. Mengerjakan.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p> <p>Mandiri.</p>	80 menit

	<p>peserta didik membuat kalimat yang lain. Sesuai dengan contoh, yaitu mendeskripsikan suatu benda.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku hal. 62 Ü 11 kemudian bersama peserta didik mempraktikkan contoh percakapan.</p> <p>b. Meminta peserta didik berkelompok bersama pasangan sebangku.</p> <p>c. Pendidik bersama peserta didik mempraktikkan dialog Ü 11</p> <p><i>“Was ist das?”</i></p> <p><i>“Richtig, das ist der Kuli von Anton.”</i></p> <p>Peserta didik membuat dialog seperti contoh.</p> <p>d. Setelah peserta didik selesai mengerjakan kemudian pendidik menulis di papan tulis</p> <p><i>Das ist ein Buch.</i> <i>Das sind zwei Bücher.</i></p>	<p>a. Mengerjakan dan mempraktikkan.</p> <p>b. Membuat kelompok</p> <p>c. Memperhatikan penjelasan guru. Menanyakan jika kurang jelas kemudian membuat dialog.</p> <p><i>“Moment. Das ist ein Kuli.”</i></p> <p>d. Memperhatikan</p> <p><i>“Satu dan dua bu, beda sein dan kata bendanya.”</i></p>	Bekerja sama	
--	--	--	--------------	--

	<p>“Apa perbedaan kalimat tersebut?”</p> <p>“<i>Ja, richtig.</i> Itu adalah bentuk tunggal dan jamaknya. Dalam bahasa Jerman adalah singular dan plural. Sekarang kita kerjakan Ü 12.”</p> <p>e. Meminta peserta didik mengerjakan Ü13</p> <p>f. Bersama menyimpulkan tentang <i>bestimmter Artikel</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>. KD halaman 63</p> <p>“Apa perbedaan <i>bestimmt</i> dan <i>unbestimmt</i>?”</p> <p>g. Meminta peserta didik membuat dialog seperti Ü 14. “Ü 14 ini kita belajar tentang kata sifat dalam bahasa Jerman dan lawan katanya”</p> <p>h. Menulis kalimat “<i>Borobudur ist ein Tempel. Der Tempel ist alt. Er liegt in Mittel Java.</i>”</p>	<p>Mengerjakan Ü 12.</p> <p>e. Mengerjakan Ü 13.</p> <p>f. Bersama menyimpulkan tentang <i>bestimmt</i> dan <i>unbestimmt</i>.</p> <p>“<i>Unbestimmter Artikel</i> untuk menyebut kata benda saat pertama kali diucapkan, <i>bestimmter Artikel</i> untuk menerangkan.”</p> <p>g. Membuat dialog dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p> <p>h. Memperhatikan dan menjawab.</p>	Bekerja sama.	
--	--	---	---------------	--

	<p>Menanyakan kenapa terdapat kata ganti <i>er</i>. <i>“Richtig. Supaya kalian lebih paham Ü 15 dikerjakan di rumah ya”</i></p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Membagikan soal evaluasi 1 lalu menjelaskan perintah mengerjakan seperti yang tercantum dalam soal evaluasi. Peserta didik diberi waktu 15 menit.</p> <p>b. Setelah selesai mengerjakan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas tersebut.</p>	<p><i>“Er kata ganti untuk der Tempel.”</i></p> <p>a. Mengerjakan bersama teman sebangku.</p> <p>b. Mengumpulkan tugas.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. <i>”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</i></p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p><i>“Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang Artikel untuk kata benda dalam bahasa Jerman</i></p> <p>Bentuk plural <i>Nomen</i></p> <p>Kemudian <i>bestimmter</i></p>	<p>a. Menjawab. <i>“Sulit menghafal Artikel bu.”</i></p> <p>b. Menjawab. <i>“der Kuli, das Buch”</i></p> <p><i>Die Tafel –die Tafeln</i></p> <p><i>Das ist ein Buch. Das</i></p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

<p><i>Artikel</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>.</p> <p>Setelah itu kata sifat dan lawan katanya.</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran.</p> <p>“Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p><i>Buch ist teuer.</i></p> <p><i>Das Poster ist <u>billig</u> aber die Jeans ist <u>teuer</u>.</i></p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“<i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>		
---	---	--	--

E. Model Pembelajaran :

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar :

- Referensi : Internet
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch I* dan lembar fotokopi.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan tentang gambar yang mereka dapatkan.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 18 Maret 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

2A

Ü 11



Apa yang ada di dalam kantong?
Terkalah dengan merabanya.

Was ist in dem Sack? Spielt wie im Beispiel!

• Was ist das?

◊ Moment!

Das ist ein Kuli.

• Richtig!

Das ist der Kuli von Klaus.

.....



1	ein	Kuli	ein	Buch
	der		das	
	eine	Tasche	ein	Poster
	die		das	
	ein	Programm	
	das			

2 Klaus – Erika – Frau Staub
Arief – Santi –



Was ist das?

Das ist ein Kuli.

Das ist der Kuli von Klaus.



unbestimmt



bestimmt

Ü 12



a) Carilah bentuk tunggal dari kata benda berikut. Semua ada pada latihan 9 dan 10.
Wie heißen die Singularformen? Du findest sie in den Übungen 9 und 10.

b) Dalam kamus tercantum seperti berikut. Tuliskan kata-kata yang belum ada.
So stehen die Wörter im Wörterbuch. Trage die fehlenden Wörter ein!

a) Singular	Plural
<u>der Projektor</u>	die Projektoren
_____	die Tafeln
_____	die Bücher
_____	die Lehrer
_____	die Schüler
_____	die Schülerinnen
_____	die Sporttaschen
_____	die Landkarten
_____	die Poster
_____	die Hefte
_____	die Bilder
_____	die Schränke
_____	die Taschen
_____	die Vasen
_____	die Stühle
_____	die Lampen
<u>der Tempel</u>	die Tempel
<u>das</u>	die Schlösser
<u>die Stadt</u>	die Städte

b) Wörterbuch

r Projektor, -en
e Tafel, -n
s Buch, -er
r Lehrer, -

e Sporttasche, -n

s Bild, -er

Kunci Jawaban:

Ü 11

A : *Was ist das?*

B : *Moment!*

Das ist eine Tasche.

A : *Richtig!*

Das ist die Tasche von Rika.

Ü 12

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| a. <i>der Projektor</i> | b. <i>der Projektor, -en</i> |
| <i>der Tafel</i> | <i>der Tafel, -n</i> |
| <i>das Buch</i> | <i>das Buch, -er</i> |
| <i>der Lehrer</i> | <i>der Lehrer, -</i> |
| <i>der Schüler</i> | <i>der Schüler, -</i> |
| <i>die Schülerin</i> | <i>die Schülerin, -en</i> |
| <i>die Sporttasche</i> | <i>die Sporttasche, -n</i> |
| <i>die Landkarte</i> | <i>die Landkarte, -n</i> |
| <i>das Poster</i> | <i>das Poster, -</i> |
| <i>das Heft</i> | <i>das Heft, -e</i> |
| <i>das Bild</i> | <i>das Bild, -er</i> |
| <i>der Schrank</i> | <i>der Schrank, -e</i> |
| <i>die Tasche</i> | <i>die Tasche, -n</i> |
| <i>die Vase</i> | <i>die Vase, -n</i> |
| <i>der Stuhl</i> | <i>der Stuhl, -e</i> |
| <i>die Lampe</i> | <i>die Lampe, -n</i> |
| <i>der Tempel</i> | <i>der Tempel, -</i> |
| <i>das Schloss</i> | <i>das Schloss, -e</i> |
| <i>die Stadt</i> | <i>die Stadt, -e</i> |

2A

Sempurnakanlah!
Was fehlt?

Santi zeigt
Familie Maier
Fotos aus Indonesien
und kommentiert sie.



Ü 13



Das ist ein Tempel. Der Tempel heißt Prambanan.

Das ist eine Insel. _____ liegt in West-Indonesien.

Das ist ein Museum. _____ ist ein Wayang-Museum.

Das ist ein Bild von Affandi. _____ ist jetzt sehr teuer.

Das sind Schlösser auf Java. _____ auf Java heißen Kraton.

Das sind Schränke aus Java. _____ kommen aus Jepara.

Das sind Stühle aus Solo. _____ sind sehr alt.



Singular	maskulin: ein	Der
	neutral: ein	Das
	feminin: eine	Die
Plural	maskulin: -	Die {
	neutral: -	
	feminin: -	
Mention something/ someone for the first time: unbestimmt			Refer to it: bestimmt

(Sumber: Kontakte Deutsch I, halaman 63)

Kunci Jawaban:

Ü 13

Das ist eine Insel. Die Insel liegt in West-Indonesien.

Das ist ein Museum. Der Museum ist ein Wayang-Museum.

Das ist ein Bild von Affandi. Das Bild ist jetzt sehr teuer.

Das sind Schlösser aus Java. Die Schlösser auf Java heißen Kraton.

Das sind Schränke aus Java. Die Schränke kommen aus Jepara.

Das sind Stühle aus Solo. Die Stühle sind sehr alt.

2A

Ü 14



Buatlah percakapan seperti contoh.

Macht Dialoge wie im Beispiel!



Kugelschreiber
sind meistens*
billig!

* biasanya



Ja, aber der
Kugelschreiber
hier ist teuer!

.....

r Kugelschreiber, -

interessant

- nicht interessant

s Poster, -

billig

- teuer

e Schule, -n

nett

- nicht nett

die Jeans (Plural)

modern

- nicht modern

e Sporttasche, -n

groß

- klein

r Lehrer, -

bunt

- nicht bunt



SINGULAR	m	Der Tempel	ist alt.	Er	liegt in Mitteljava.
	n	Das Schloss	ist sehr bekannt.	Es	ist in Yogya.
	f	Die Stadt	liegt in Java.	Sie	heißt Surakarta.
PLURAL	m	Tempel	auf Java sind sehr alt.	Sie	sind überall bekannt.
	n	Die Schlösser	in Java heißen Kraton.		sind sehr interessant.
	f	Städte	sind groß.		sind aber auch modern.

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, halaman 64)

Kunci jawaban:

Ü 14

A : Jeans sind meistens nicht bunt.

B : Ja, aber die Jeans hier sind bunt.

A : Schülen sind meistens modern.

B : Ja, aber die Schüle hier ist nicht modern.

A : Poster sind meistens interessant

B : Ja, aber hier ist das Poster nicht interessant.

A : Sporttaschen sind meisten groß.

B : Ja, aber hier ist die Spottaschen ist klein.

A : Lehrer sind meistens nett.

B : Ja, aber hier der Lehrer ist nicht nett.



2A


Lengkap jawaban Santi dengan 'er', 'es' atau 'sie'.

Was fehlt? er? es? sie?

1. Sag mal, Santi, wie findest du das PAD-Programm?
Es ist super!
2. Wie sind die Klassen in Indonesien?
_____ sind groß.
3. Wie ist Muchtar?
_____ ist sehr nett.
4. Ist die Tasche hier aus Indonesien?
Nein, _____ ist aus Deutschland.
5. Was tragen die Schüler in Indonesien in der Schule?
_____ tragen eine Schuluniform.
6. Wo wohnt die Familie von Arief? Auch in Jakarta?
Nein, _____ wohnt in Banjarmasin.
7. Wo ist das Schloss hier?
_____ ist in Surakarta.

Ü 15



Frau Staub stellt Santi viele Fragen.

(Sumber: Kontakte Deutsch 1, halaman 65)

Kunci jawaban:

Ü 15

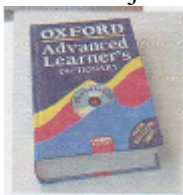
1. *Sag mal, Santi, wie findest du das PAD-Programm?*
Es ist Super.
2. *Wie sind die Klassen in Indonesien?*
Sie sind groß.
3. *Wie ist Muchtar?*
Er ist sehr nett.
4. *Ist die Tasche hier aus Indonesien?*
Nein, sie ist aus Deutschland.
5. *Was tragen die Schüler in Indonesien in der Schule?*
Sie tragen eine Schüluniform.
6. *Wo wohnt die Familie von Arief? Auch in Jakarta?*
Nein, sie wohnt in Banjarmasin.
7. *Wo ist das Schloss hier?*
Es ist in Jakarta

Soal Evaluasi

Buatlah karangan tentang benda-benda dibawah ini! Minimal 3 kalimat untuk masing-masing benda!

1. Sebutkan nama benda tersebut!
2. Sebutkan sifat dari benda tersebut! (*groß, schön, die Farbe*)

Alternatif jawaban:



Das ist ein Wörterbuch. Das ist das Wörterbuch von Erika. Es ist sehr teuer.

Das Wörterbuch

Sumber: *Studio D A1* halaman 74



Die Bücher

Sumber: *Studio D A1* halaman 35



Der Rucksack

Sumber: *Studio D AI* halaman 74



Die Schuhe

Sumber: *Studio D AI* halaman 198

Alternatif Jawaban:

Das sind Hefte. Das sind die Hefte von Danar. Sie sind wunderbar.

Das ist ein Rucksack. Das ist der Rucksack von Rhino. Er ist sehr groß.

Das sind Schühe. Das sind die Schühe von Arif. Sie sind interessant.

Das ist ein Handy. Das ist das Handy von Lita. Es ist sehr modern.

Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya telah terpenuhi maka dianggap benar

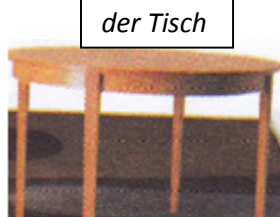
LAMPIRAN MEDIA *BILDBESCHREIBEN* yang ditampilkan di LCD pada kelas Eksperimen.

Gambar yang diterima tiap peserta didik. Tiap anak mendapat satu gambar untuk membuat dialog dengan teman sebangkunya.



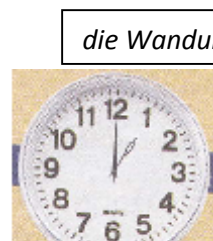
der Rucksack

Sumber: *Studio D A1* halaman 74



der Tisch

Sumber: *Studio D A1* halaman 64



die Wanduhr

Sumber: *Studio D A1* halaman 83



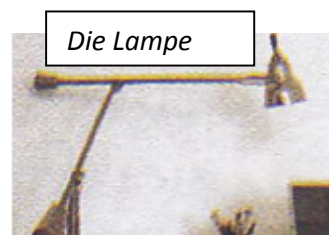
die Schuhe

Sumber: *Studio D A1* halaman 198



der Computer

Sumber: *Studio D A1* halaman 220



Die Lampe

Sumber: *Studio D A1* halaman 64



die Flagge

Sumber:
www.kekeyohanes.blogspot.com



der Bleistift

Sumber: *Studio D A1* halaman 31



der Kuli

Sumber: *Studio D A1* halaman 35

der Radiergumi



Sumber: *Studio D A1* halaman 30

der Stuhl



Sumber: *Studio D A1* halaman 64

die Vase



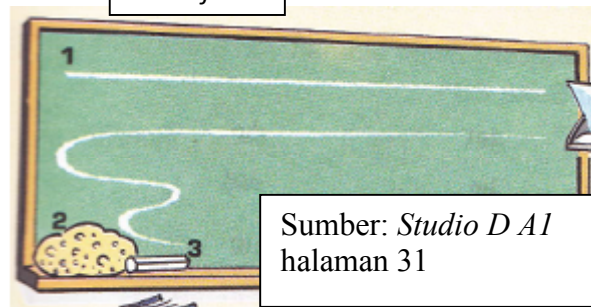
Sumber: *Studio D A1* halaman 102

das Poster



Sumber: *Studio D A2 Sprachtraining* halaman 11

die Tafel



Sumber: *Studio D A1* halaman 31

die Landkarte



Sumber: *Studio D A1* halaman 47

das Buch



Sumber: *Studio D A1* halaman 35

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1 /2 KELAS EKSPERIMEN (Perlakuan 3)
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub-tema : *Erste Kontakte in der Schule* (kontak pertama di sekolah)
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- 2 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 3 Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
- 4 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 5 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
2. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
3. Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
4. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
5. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Kennen lernen in der Maienstraße.*

Kontakte Deutsch I halaman 67 dan 69

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Menanyakan tugas minggu lalu.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>b. “Setelah kemarin kita belajar bagaimana memperkenalkan orang lain. Kali ini kita akan belajar pengenalan tetapi pengenalan daerah asal. Contohnya di Berlin ada <i>Brandenburger Tor</i>.”</p> <p>c. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>“Hari ini kita akan</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>c. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>b. Memperhatikan dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p> <p>c. Memperhatikan.</p>	Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.	5 menit

	<p>mempelajari cara memperkenalkan asal daerah teman kita”</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan motivasi “Sangat menarik untuk bisa mengetahui apa saja yang ada di tempat asal teman kita.”</p>	Memperhatikan.	Motivasi.	
2.	<p>Inhalt</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch</i> 1 halaman 67.</p> <p>b. “Sekarang kalian amati apa yang ada di halaman 67. Kira-kira apa yang terjadi dalam gambar tersebut?”</p> <p>c. “Di halaman tersebut ada beberapa kotak, kotak tersebut menanyakan apa?”</p> <p>d. Sekarang kalian kerjakan Ü19!</p> <p>e. Setelah selesai meminta peserta didik untuk menuliskan pekerjaan mereka di papan tulis.</p> <p>f. Bersama peserta didik mengoreksi pekerjaan yang telah ditulis di papan tulis.</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. Menjawab. “Sebuah festival di jalan Maien bu.”</p> <p>c. “Asal, nama, tempat tinggal, dll.”</p> <p>d. Mengerjakan.</p> <p>e. Menuliskan pekerjaan mereka di papan tulis</p> <p>f. Mengoreksi pekerjaan teman yang ada di papan tulis.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	80 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>a. “Sekarang kita akan mencoba memperkenalkan teman kita dari negara lain. Ibu akan memberi contoh.”</p> <p>b.ambil memegang gambar kemudian menjelaskan. <i>“Das ist Laura. Sie kommt aus Berlin. Dort gibt es Brandenburger Tor. Es liegt in Ost-Deutschland.</i> Menulis di papan tulis.</p> <p>c. Meminta peserta didik berkelompok bersama pasangan sebangku. Kemudian membagikan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> kepada tiap kelompok sesuai contoh.</p> <p>d. Meminta peserta didik untuk mengerjakan sesuai dengan yang telah dicontohkan. Peserta didik diberi waktu 15 menit.</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai maka peserta didik mengumpulkan</p>	<p>a. Menerima media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i>.</p> <p>b. Memperhatikan.</p> <p>c. Membentuk pasangan dengan teman sebangku.</p> <p>d. Mengerjakan.</p> <p>e. Mengumpulkan tugasnya.</p>	<p>Bekerja sama.</p> <p>Bekerja sama.</p>	
--	---	---	---	--

	<p>tugasnya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku KD halaman 69.</p> <p>b. Kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü21. “Jika ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan dulu.”</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk yang telah selesai untuk menuliskan pekerjaannya di papan tulis. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah maju ke depan.</p> <p>Refleksi:</p> <p>a. Meminta peserta didik yang telah maju untuk mempresentasikan hasil tulisannya dan peserta didik lain memperhatikan.</p> <p>b. Meminta untuk mengoreksi jawaban atau tulisan di papan.</p> <p>c. Menjelaskan tulisan di papan</p>	<p>a. Membuka buku.</p> <p>b. Mengerjakan tugas. “Tidak ada bu.”</p> <p>c. Menuliskan jawabannya pada papan tulis.</p>	<p>Bekerja sama.</p>	
--	---	--	----------------------	--

	tulis dan membenarkan apabila terdapat kesalahan.			
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran ”Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang bagaimana memperkenalkan orang lain dari negara lain. Dan juga mengenalkan tentang apa yang ada dari tempat asal teman kita. Jika ingin bertanya menggunakan apa?”</p> <p>”Kemudian untuk menjelaskan menggunakan kalimat apa?”</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran.</p> <p>”Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>a. Menjawab. ”Tidak ada bu”</p> <p>b. Menjawab. ”<i>Wer ist sie?</i>”</p> <p>”<i>Das ist...</i>” ”<i>Er/sie ist ... Jahre alt.</i>” ”<i>Er/sie kommt aus...</i>” ”<i>Dort gibt es...</i>”</p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>”<i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
4. Diskusi.
5. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Internet dan buku *Kontakte Deutsch 1*.
- Bahan ajar : Buku dan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan tentang gambar yang mereka dapatkan.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 24 Maret 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 2 /2 KELAS KONTROL
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub-tema : *Erste Kontakte in der Schule* (kontak pertama di sekolah)
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- 2 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 3 Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
- 4 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 5 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
2. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
3. Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
4. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
5. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Kennen lernen in der Maienstraße.*

Kontakte Deutsch I halaman 67 dan 69

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Menanyakan tugas minggu lalu.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>b. “Setelah kemarin kita belajar bagaimana memperkenalkan orang lain. Kali ini kita akan belajar pengenalan tetapi pengenalan daerah asal. Contohnya di Berlin ada <i>Brandenburger Tor</i>.”</p> <p>c. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>c. Menanyakan tugas minggu lalu.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>b. Memperhatikan dan bertanya jika ada yang kurang jelas.</p> <p>c. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p>	<p>5 menit</p>

	<p>“Hari ini kita akan mempelajari cara memperkenalkan asal daerah teman kita”</p> <p>Motivasi Memberikan motivasi “Sangat menarik untuk bisa mengetahui apa saja yang ada di di tempat asal teman kita.”</p>	Memperhatikan.	Motivasi.	
2.	<p>Inhalt Eksplorasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch</i> 1 halaman 67.</p> <p>b. “Sekarang kalian amati apa yang ada di halaman 67. Kira-kira apa yang terjadi dalam gambar tersebut?”</p> <p>c. “Di halaman tersebut ada beberapa kotak, kotak tersebut menanyakan apa?”</p> <p>d. Sekarang kalian kerjakan Ü 19!</p> <p>e. Setelah selesai meminta peserta didik untuk menuliskan pekerjaan mereka di papan tulis.</p> <p>f. Bersama peserta</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. Menjawab. “Sebuah festival di jalan Maien bu.”</p> <p>c. “Asal, nama, tempat tinggal, dll.”</p> <p>d. Mengerjakan.</p> <p>e. Menuliskan pekerjaan mereka di papan tulis</p> <p>f. Mengoreksi pekerjaan</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	80 menit

	<p>didik mengkoreksi pekerjaan yang telah ditulis di papan tulis.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. “Sekarang kita akan mencoba memperkenalkan teman kita dari negara lain. Ibu akan memberi contoh.”</p> <p>b. “Misal ibu menjelaskan tentang teman ibu yang bernama Laura.” Menulis di papan tulis. <i>“Das ist Laura. Sie kommt aus Berlin. Dort gibt es Brandenburger Tor. Es liegt in Ost-Deutschland.”</i></p> <p>c. Meminta peserta didik berkelompok bersama pasangan sebangku.</p> <p>d. Meminta peserta didik untuk mengerjakan sesuai dengan yang telah dicontohkan. Peserta didik diberi waktu 15 menit.</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai maka peserta didik mengumpulkan tugasnya.</p>	<p>teman yang ada di papan tulis.</p> <p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Memperhatikan.</p> <p>c. Membentuk pasangan dengan teman sebangku.</p> <p>d. Mengerjakan.</p> <p>e. Mengumpulkan tugasnya.</p>	<p>Bekerja sama.</p> <p>Bekerja sama.</p>	
--	--	---	---	--

	<p>Konfirmasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku KD halaman 69.</p> <p>b. Kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü21. “Jika ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan dulu.”</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk yang telah selesai untuk menuliskan pekerjaannya di papan tulis. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah maju ke depan.</p> <p>Refleksi:</p> <p>a. Meminta peserta didik yang telah maju untuk mempresentasikan hasil tulisannya dan peserta didik lain memperhatikan.</p> <p>b. Meminta untuk mengoreksi jawaban atau tulisan di papan.</p> <p>c. Menjelaskan tulisan di papan dan</p>	<p>a. Membuka buku.</p> <p>b. Mengerjakan tugas. “Tidak ada bu.”</p> <p>c. Menuliskan jawabannya pada papan tulis.</p>	Bekerja sama	
--	--	--	--------------	--

	membenarkan apabila terdapat kesalahan.			
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran ”Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang bagaimana memperkenalkan orang lain dari negara lain. Dan juga mengenalkan tentang apa yang ada dari tempat asal teman kita. Jika ingin bertanya menggunakan apa?”</p> <p>”Kemudian untuk menjelaskan menggunakan kalimat apa?”</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran.</p> <p>”Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>a. Menjawab. ”tidak ada bu”</p> <p>b. Menjawab. ”<i>Wer ist sie?</i>”</p> <p>”<i>Das ist...</i>” ”<i>Er/sie ist ... Jahre alt.</i>” ”<i>Er/sie kommt aus...</i>” ”<i>Dort gibt es...</i>”</p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab. ”<i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Internet
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan seperti contoh yang diberikan pendidik.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

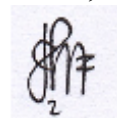
Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 24 Maret 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

2A

Ü 19



Straßenfest **Kennenlernen in der Mainstraße** **Samstag, 20. Juni, 16.00 Uhr**

Martin wohnt in der Mainstraße. Dort gibt es am Samstag ein Straßenfest. Die Indonesier sind die Attraktion.

- a) Apa yang ditanyakan para tetangga Martin kepada tamu-tamu Indonesianya?

Was fragen Martins Nachbarn die indonesischen Gäste?
 Schreibe die Sätze zu Ende!

- b) Bagaimana jawaban mereka?
 Peragakan percakapan di depan kelas.

Was antworten die Schüler aus Indonesien?
 Spielt die Szenen vor der Klasse!

Sag mal, woher kommst du?

Wie lange ?

Wie findest du ?

Kommst du ?

Gibt es dort ?

Sag mal, wie heißt ?

Wo ?

Wie ?

Was ?



(Sumber: Kontakte Deutsch 1, halaman 67)

Kunci Jawaban:

Ü 19

a. *Sag mal, wie heißt du?*

Kommst du aus Indonesien?

Wo wohnst du?

Gibt es dort ein Fest?

Was für ein Fest ist das?

Wie lange dauert das Fest?

Wie findest du das Fest?

b. *Ich heiße Kirana.*

Ja, ich komme aus Indonesien.

Ich wohne in Jogjakarta.

Ja, dort gibt es ein Fest.

Das ist Sekaten-Fest.



Es dauert ein Monat.


Ich finde Sekaten-Fest sehr fantastisch.

Keterangan: Jawaban tidak harus sama persis seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

2A

Lengkapilah percakapan di bawah ini.
Was fehlt?

Ü 21





• Sag mal, Erika, _____
 _____ Jakarta?

◊ Von Jakarta? Hm ...
 Jakarta ist _____ und

Die Menschen sind _____ und _____
 Jakarta _____ auf Java.

Santi, das Buch hier heißt: "Kepulauan Indonesia".
 _____ ?

• "Die Inseln von Indonesien".
 _____ in Indonesien viele Inseln.

(Sumber: *Kontakte Deutsch I*, halaman 69)

Kunci Jawaban:

Ü 21

A : Sag mal Erika, wie findest du Jakarta?

B : Von Jakarta, hmm Jakarta ist sehr groß und modern.

A : Die Menschen sind interessant und nett.

Jakarta liegt auf Java.

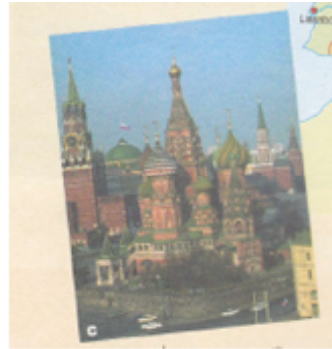
A : Santi, das Buch heißt "Kepulauan Indonesia".

Wie heißt das auf Deutsch.

B : "Die Inseln von Indonesien".

Es gibt dort in Indonesien viele Inseln.

LAMPIRAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN* UNTUK KELAS EKSPERIMEN



Sumber: *Studio D A2* halaman 173

Sumber: *Studio D A1* halaman 44

17

Andrea Fidler

Russland

Der Kreml

Sehr schön



Sumber: *Studio D A1* halaman 80

Sumber: *Studio D A1* halaman 44

Ralf Bürger

16

Frankreich

ein Eiffelturm

Sehr fantastisch



Sumber: *Kontakte Deutsch Extra*
halaman 14

Herjunot Ali

17

Kalimantan-Indonesien

Pasar Apung

sehr wunderschön



Sumber: <http://katakata dicta.wordpress.com>



Sumber: *Kontakte Deutsch Extra*
halaman 36

Fauzan Hardiyanto

16

Bali-Indonesien

GWK-statue

sehr interessant



Sumber:
<http://100thingstodoinbali.blogspot.com>

Alternatif Jawaban:

Sie heißt Andrea Fidler. Sie ist siebzehn Jahre alt. Sie kommt aus Russland. Dort gibt es ein Kreml. Das ist sehr schön.

Das ist Ralf Bürger. Er ist sechzehn Jahre alt. Er kommt aus Frankreich. Dort gibt es einen Eiffelturm. Das ist sehr fantastisch.

Er heißt Herjunot Ali. Er ist siebzehn Jahre alt. Er kommt aus Kalimantan-Indonesien. Dort gibt es Pasar Apung. Das ist sehr wunderschön.

Das ist Fauzan Hardiyanto. Er ist sechzehn Jahre alt. Er kommt aus Bali-Indonesien. Dort gibt es GWK-statue. Das ist sehr interessant.

Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1 /2 KELAS EKSPERIMEN (Perlakuan 4)
 Pertemuan : 4
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub- tema : *Klassenfahrt nach Goslar (Karyawisata ke Goslar)*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis
- 5 Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Mampu melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks
3. Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis
5. Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks

C. Materi Pembelajaran : *Klassenfahrt nach Goslar*

Kontakte Deutsch 1 halaman 73, 75, dan 77

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>b. “Apakah kalian pernah membalas surat teman kalian dalam bahasa Jerman?”</p> <p>c. “Kalau begitu kita coba membalas surat salah satu teman dengan menggunakan bahasa Jerman.”</p> <p>d. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>“Hari ini kita akan mempelajari bagaimana membalas</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>b. “Belum pernah bu.”</p> <p>c. “Baik bu.”</p> <p>d. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

	<p>surat teman kita dalam bahasa Jerman.”</p> <p>“ Tetapi sebelumnya kita mempelajari dahulu konjugasi kata kerja <i>haben</i>. ”</p>			
2.	<p>Inhalt</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch</i> 1 halaman 75.</p> <p>b. “Sebelumnya apa kalian tahu bahasa Indonesia dari <i>haben</i>?”</p> <p>“Kalau begitu ibu akan memberi contoh kalimat. <u><i>Ich habe eine Tasche.</i></u> Sambil menunjukkan tasnya.</p> <p>c. “Kalian sudah tahu apa?”</p> <p>“Jawaban yang tepat adalah mempunyai.”</p> <p>d. Setelah itu meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü4.</p> <p>e. Meminta beberapa peserta didik menjawab.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. “Sekarang kita</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. “Belum bu.”</p> <p>Memperhatikan.</p> <p>c. “Memegang bu, mempunyai bu, dll”</p> <p>d. Mengerjakan.</p> <p>e. Mengoreksi pekerjaan yang dibacakan temannya.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	80 menit

	<p>buka halaman 73.”</p> <p>b. Meminta peserta didik untuk membaca kemudian menanyakan jika ada yang kurang jelas.</p> <p>c. Setelah selesai kemudian meminta peserta didik untuk membalas surat dari Ina tersebut.</p> <p>d. Membentuk kelompok. Kemudian membagikan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> yang berisi petunjuk untuk membalas surat dari Ina.</p> <p>e. Setelah selesai meminta peserta didik mengumpulkan tugasnya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku KD halaman 77. Kemudian meminta peserta didik mengerjakan U7.</p> <p>b. “Apakah kalian</p>	<p>a. Membuka buku.</p> <p>b. Membaca kemudian bertanya jika ada yang kurang jelas.</p> <p>c. Memperhatikan</p> <p>d. Membentuk pasangan dengan teman sebangku. Menerima media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i>.</p> <p>e. Mengumpulkan tugasnya.</p> <p>a. Membuka buku kemudian mengerjakan.</p> <p>b. “Tidak tahu bu.”</p>	<p>Bekerja sama.</p> <p>Bekerja sama.</p>	
--	--	---	---	--

	<p>tahu apa yang dimaksud dengan <i>kein</i>?”</p> <p>“<i>Kein</i> adalah negasi dari <i>ein</i>, atau bukan.”</p> <p>c. Setelah itu meminta peserta didik untuk mengamati tabel.</p> <p>d. Menunjukkan gambar satu benda misal <i>der Kuli</i> melalui LCD, kemudian meminta peserta didik untuk membuat kalimat dari kata tersebut contohnya: <i>Das ist kein Kuli. Das sind Schuhe.</i></p> <p>Begitu pula kata benda lain. Supaya peserta didik terbiasa menggunakannya.</p>	<p>c. Mengamati tabel kemudian bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p> <p>d. Mengerjakan.</p>		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik.</p> <p>”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>”Kalian harus banyak latihan supaya dapat</p>	<p>a. Menjawab.</p> <p>“Belum hafal konjugasi haben bu.”</p> <p>“Baik bu.”</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

	<p>menguasai materi.”</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran “Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang konjugasi haben, membalas surat dari teman dan kemudian negasi Apa negasi untuk <i>ein</i>, <i>eine</i>?”</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran.</p> <p>“Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>b. Menjawab.</p> <p>“<i>kein, keine.</i>”</p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“<i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>		
--	---	--	--	--

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Internet
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* dan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membalas surat sesuai dengan media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang mereka dapatkan.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

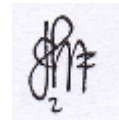
Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 01 April 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 2 /2 KELAS KONTROL
 Pertemuan : 4
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub- tema : *Klassenfahrt nach Goslar (Karyawisata ke Goslar)*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis
- 5 Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog
3. Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis
5. Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks

C. Materi Pembelajaran : *Klassenfahrt nach Goslar*

Kontakte Deutsch I halaman 73, 75 dan 77

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>b. “Apakah kalian pernah membalas surat teman kalian dalam bahasa Jerman?”</p> <p>c. “Kalau begitu kita coba membalas surat salah satu teman dengan menggunakan bahasa Jerman.”</p> <p>d. Menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>“Hari ini kita akan mempelajari bagaimana membalas</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>b. “Belum pernah bu.”</p> <p>c. “Baik bu.”</p> <p>d. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

	<p>surat teman kita dalam bahasa Jerman.”</p> <p>“ Tetapi sebelumnya kita mempelajari dahulu konjugasi kata kerja <i>haben</i>. ”</p>			
2.	<p>Inhalt</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku <i>Kontakte Deutsch I</i> halaman 75.</p> <p>b. “Sebelumnya apa kalian tahu bahasa Indonesia dari <i>haben</i>?”</p> <p>“Kalau begitu ibu akan memberi contoh kalimat. <u><i>Ich habe eine Tasche.</i></u> Sambil menunjukkan gambar tas melalui LCD.</p> <p>c. “Kalian sudah tahu apa?”</p> <p>“Jawaban yang tepat adalah mempunyai.”</p> <p>d. Setelah itu meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü4.</p> <p>e. Meminta beberapa peserta didik menjawab.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. “Sekarang kita buka halaman 73.</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. “Belum bu.”</p> <p>Memperhatikan.</p> <p>c. “Memegang bu, mempunyai bu, dll”</p> <p>d. Mengerjakan.</p> <p>e. Mengoreksi pekerjaan yang dibacakan temannya.</p> <p>a. Membuka buku.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	80 menit

	<p>b. Meminta peserta didik untuk membaca kemudian menanyakan jika ada yang kurang jelas.</p> <p>c. Setelah selesai kemudian meminta peserta didik untuk membalas surat dari Ina tersebut.</p> <p>d. Meminta peserta didik membentuk kelompok.</p> <p>e. Setelah selesai meminta peserta didik mengumpulkan tugasnya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka buku KD halaman 77. Kemudian meminta peserta didik mengerjakan U7.</p> <p>b. “Apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan <i>kein</i>?” “<i>Kein</i> adalah negasi dari <i>ein</i>, atau bukan.”</p> <p>c. Setelah itu meminta peserta didik untuk mengamati tabel.</p>	<p>b. Membaca kemudian bertanya jika ada yang kurang jelas.</p> <p>c. Memperhatikan.</p> <p>d. Membentuk pasangan dengan teman sebangku.</p> <p>e. Mengumpulkan tugasnya.</p> <p>a. Membuka buku kemudian mengerjakan.</p> <p>b. “Tidak tahu bu.”</p> <p>c. Mengamati tabel kemudian bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p>	<p>Bekerja sama.</p> <p>Bekerja sama.</p>	
--	--	---	---	--

	<p>d. Menyebut satu benda misal <i>der Kuli</i>, kemudian meminta peserta didik untuk membuat kalimat dari kata tersebut contohnya: <i>Das ist kein Kuli. Das sind Schuhe.</i></p> <p>Begitu pula kata benda lain. Supaya peserta didik terbiasa menggunakannya.</p>	d. Mengerjakan.		
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?” ”Kalian harus banyak latihan supaya dapat menguasai materi.”</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran ”Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang konjugasi haben, membalas surat dari teman, dan kemudian negasi. Apa negasi untuk <i>ein, eine</i>?”</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan</p>	<p>a. Menjawab. “Belum hafal konjugasi <i>haben</i> bu.” “Baik bu.”</p> <p>b. Menjawab. “<i>kein, keine.</i>”</p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

	dipelajari minggu depan.			
	d. Menutup pelajaran.	d. Memperhatikan dan menjawab.		
	“Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i> ”.	“ <i>Auf Wiedersehen!</i> “.		

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Internet.
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membalas surat dari Ina.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 01 April 2014

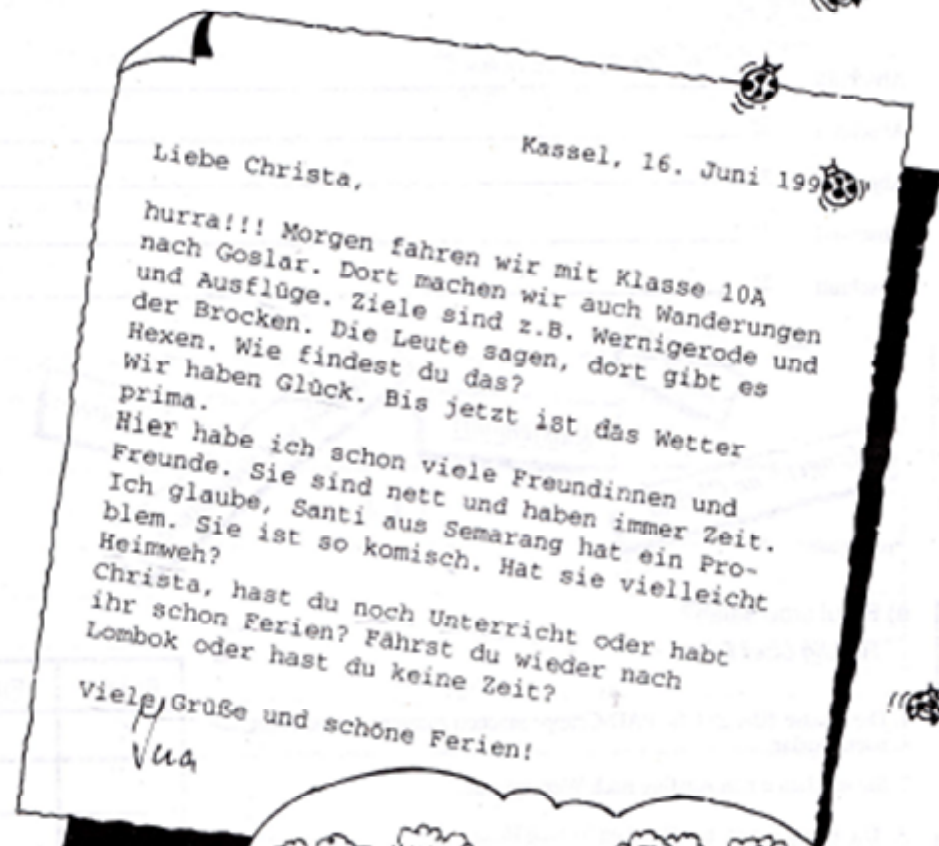
Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

Klassenfahrt nach Goslar

Ein Brief von Ina, PAD-Schülerin, an ihre Freundin Christa in Jakarta



(Sumber: *Kontakte Deutsch 1*, halaman 73)

2B

Ulangilah!
Bitte sprecht nach!

Wir **haben** Glück.

Ich **habe** Freundinnen und Freunde.

Sie **haben** Zeit.

Santi **hat** ein Problem.

Hat sie Heimweh?

Habt ihr schon Ferien?



Ü 3



Tuliskan bentuk kata kerja "haben" dalam teks 2B ke dalam tabel di bawah ini.
Suche im Text 2B die Formen von "haben" und trage sie in die Tabelle ein!

Ü 4



h a b e n	
ich	wir <i>haben</i>
du	ihr
Sie	Sie
er/es/sie	sie

(Sumber: *Kontakte Deutsch I*, halaman 75)

Kunci Jawaban:

Ü 4

ich → *habe* *wir* → *haben*

du → *hast* *ihr* → *hat*

Sie → *haben* *Sie* → *haben*

er/sie/es → *hat* *Sie* → *haben*

2B

Buatlah percakapan seperti contoh.

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel!

Ü 7



Entschuldigung!
Ist das **ein** Mathebuch?

Ein Mathebuch?
Nein, tut mir Leid! *
Das ist **kein** Mathebuch!



- ein Mathebuch
- ein PAID-Programm
- ein Buch von Rendra
- eine Schultasche
- eine Landkarte von Indonesien
- Bilder von Jakarta
- Schlösser
- Hexen
- Jugendherbergen

.....

* maaf



Der Artikel

	maskulin	neutral	feminin	Plural
bestimmt	der	das	die	die
unbestimmt	ein	ein	eine	—
negativ	kein	kein	keine	keine

Di mana murid-murid dan peralatan kelas? Semuanya tidak ada.
Sempurnakanlah!

Herr Weise geht in die Klasse, aber die Klasse ist leer!
Ergänze!

Ü 8



Nichts ist da,

kein

- _____ Projektor
- _____ Landkarte
- _____ Poster
- _____ Schrank
- _____ Schüler
- _____ Schülerinnen
- _____ Tische
- _____ Stühle
- _____ Schultaschen

Was ist da nur los?



(Sumber: Kontakte Deutsch 1, halaman 77)

Kunci Jawaban:

Ü7

A : *Entschuldigung! Ist das ein Mathebuch?*

B : *Ein Mathebuch?*


Nein, tut mir Leid!

Das ist kein Mathebuch.

LAMPIRAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN* UNTUK KELAS EKSPERIMEN

1. Jawablah pertanyaan dalam surat dari Ina!
2. Untuk pertanyaan "Hast du noch Unterricht oder habt ihr schon Ferien?)"

Kamu dapat memilih jawaban dari gambar di bawah ini!



Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
8:15 – 9:00	Musik	Mathematik	Sport	Deutsch X	Mathematik
9:05 – 9:50	Latein X	Latein X	Sport	Musik	Mathematik
10:00 – 10:50	Mathematik	Englisch	Chemie	Latein X	Englisch
10:55 – 11:40	Englisch	Geschichte	Religion	Geschichte	Religion
12:00 – 12:45	Chemie	Politik X	Physik	Wahlfach Bio	Deutsch X
12:50 – 13:35	Deutsch X	Politik X	Physik	Wahlfach Bio	Deutsch X
13:45 – 14:15		Handball AG X	Ethik	Physik (Zweischicht)	

Sumber: *Studio D B1* halaman 80

- noch eine Woche/ein Tag/ drei Tage Unterricht
- keine Ferien gibt
- sehr Schade



- Ferien nach Bali
- Tanah Lot besuchen
- sehr interessant

Sumber: <http://blog.mohdiram.com>

Yogyakarta, 22. April 2014

Liebe Ina,

du bist sehr Glück. Die Klassenfahrt sind sehr fantastisch. Entschuldigung, ich weiss nicht genau über Hexen. Ich finde auch, dass Santi Heiweh hat.

Morgen mache ich Ferien nach Bali. Ich bin sehr glücklich. Ich bleibe dort für 3 Tage, und die Fahrt dauert 2 Tage. Dort besuche ich Tanah Lot. Das ist sehr interessant.

Oke, das ist alles.

Viele Grüße

Christa

Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1 /2 KELAS EKSPERIMEN (Perlakuan 5)
 Pertemuan : 5
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub- tema : *Verben*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat
3. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Verben*

Kontakte Deutsch I halaman 79 dan 81

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>Apa yang kalian pelajari minggu lalu? Dalam surat tersebut tentu kalian membuat beberapa kalimat bukan? Sekarang ibu mau tanya apakah kalian sudah tahu bagaimana kalimat bahasa Jerman yang benar?</p> <p>b. “Kalau begitu kita akan belajar membuat kalimat dalam bahasa Jerman yang benar.”</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Membalas surat bu”</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab “Belum bu”</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit
2.	<p>Inhalt Eksplorasi</p> <p>a. “Sekarang ibu</p>	<p>a. Mengerjakan.</p>	<p>Keaktifan,</p>	

	<p>memberi tahu ibu akan memberi contoh dahulu bagaimana kalimat bahasa Jerman yang benar.</p> <p>b. Menulis di papan tulis. <i>-Morgen gehen wir zum Supermarkt.</i> <i>_Wir gehen morgen zum supermarkt.</i></p> <p>c. Meminta peserta didik untuk mengamati bagaimana kalimat yang benar tersebut.</p> <p>d. “Sekarang kalian buka buku KD kalian halaman 79.</p> <p>e. Meminta peserta didik untuk kembali mengamati contoh kalimat yang benar kemudian meminta mereka mengerjakan Ü11.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka halaman 81</p> <p>b. “Di halaman tersebut tertera bahwa kata kerja selalu di posisi ke berapa?”</p> <p>c. “Sekarang kalian kerjakan Ü13!”</p>	<p>b. Memperhatikan.</p> <p>c. Mengamati kemudian menyimpulkan.</p> <p>d. Membuka buku.</p> <p>e. Mengamati kemudian mengerjakan.</p> <p>a. Membuka buku.</p> <p>b. “Kedua bu.”</p> <p>c. Mengerjakan Ü13.</p>	<p>menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	70 menit
--	---	--	--	----------

	<p>d. Setelah peserta didik selesai membuat karangan, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk mempersilakan menulis di papan tulis.</p> <p>e. Mengkoreksi bersama tugas yang telah ditulis peserta didik.</p> <p>f. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang maju.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. “Sekarang kalian sudah tahu bagaimana kalimat yang benar dalam bahasa Jerman. Nah sekarang kita akan belajar mengenal kata kerja yang bisa kita temui di Sekolah.”</p> <p>b. “Ibu akan membagikan sebuah soal.. Coba kerjakan soal tersebut. Apabila ada yang kurang dimengerti silakan bertanya.</p>	<p>d. Menulis di papan tulis.</p> <p>e. Mengkoreksi pekerjaan temannya.</p> <p>f. Menerima penghargaan.</p> <p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Memperhatikan kemudian mengerjakan.</p>	Bekerja sama	
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik.</p> <p>”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>”Kalian harus banyak</p>	<p>a. Menjawab.</p> <p>“Belum hafal kata kerjanya bu.”</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

<p>latihan supaya dapat menghafal kata kerja. Semakin sering digunakan maka kalian akan mengerti.</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran “Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang kata kerja yang ditemui di sekolah. “Kata kerja selalu pada posisi ke berapa?</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran. “Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>b. Menjawab. “Kedua”</p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab. “ <i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>		
--	---	--	--

E. Model Pembelajaran :

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar :

- Referensi : Internet dan *Kontakte Deutsch 1*.
- Bahan ajar : Buku, lembar fotokopi dan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan sesuai media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang mereka terima.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 08 April 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 2 /2 KELAS KONTROL
 Pertemuan : 5
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub- tema : *Verben*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat
3. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Verben*

Kontakte Deutsch I halaman 79 dan 81

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>Apa yang kalian pelajari minggu lalu? Dalam surat tersebut tentu kalian membuat beberapa kalimat bukan? Sekarang ibu mau tanya apakah kalian sudah tahu bagaimana kalimat bahasa Jerman yang benar?</p> <p>b. “Kalau begitu kita akan belajar membuat kalimat dalam bahasa Jerman yang benar.”</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Membalas surat bu”</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab “Belum bu”</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p> <p>Motivasi.</p>	5 menit

2.	<p>Inhalt</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. “Sekarang ibu memberi tahu ibu akan memberi contoh dahulu bagaimana kalimat yang benar dalam bahasa jerman. ”</p> <p>b. Menuliskan di papan tulis contoh kalimat yang benar.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk mengamati bagaimana kalimat bahasa Jerman yang benar.</p> <p>d. “Sekarang kalian buka buku KD kalian halaman 79.</p> <p>e. Meminta peserta didik untuk kembali mengamati contoh kalimat yang benar kemudian meminta mereka mengerjakan Ü11.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka halaman 81.</p> <p>b. “Di halaman tersebut tertera bahwa kata kerja</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. Memperhatikan.</p> <p>c. Mengamati kemudian menyimpulkan.</p> <p>d. Membuka buku.</p> <p>e. Mengamati kemudian mengerjakan.</p> <p>a. Membuka buku.</p> <p>b. “Kedua bu.”</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p> <p>Cermat, teliti.</p>	<p>80 menit</p>
----	--	--	---	-----------------

	<p>selalu di posisi ke berapa?”</p> <p>c. “Sekarang kalian kerjakan Ü13!”</p> <p>d. Setelah peserta didik selesai membuat karangan, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk mempersilakan menulis di papan tulis.</p> <p>e. Mengkoreksi tugas bersama tugas yang telah ditulis peserta didik.</p> <p>f. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang maju.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. “Sekarang kalian sudah tahu bagaimana kalimat yang benar dalam bahasa Jerman. Nah sekarang kita akan belajar mengenal kata kerja yang bisa kita temui di sekolah.”</p> <p>b. ”Ibu akan membagikan kalian soal. Coba kerjakan soal tersebut. Apabila</p>	<p>c. Mengerjakan Ü13.</p> <p>d. Menulis di papan tulis.</p> <p>e. Mengkoreksi pekerjaan temannya.</p> <p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Memperhatikan kemudian mengerjakan.</p>	Bekerja sama	
--	---	---	--------------	--

	ada yang kurang dimengerti silakan bertanya.			
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?” ”Kalian harus banyak latihan supaya dapat menghafal kata kerja. Semakin sering digunakan maka kalian akan mengerti.</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran ”Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang kata kerja yang ditemui di sekolah. ”Kata kerja selalu pada posisi ke berapa?</p> <p>c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>d. Menutup pelajaran. ”Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>a. Menjawab. ”Belum hafal kata kerjanya bu.”</p> <p>b. Menjawab. ”Kedua”</p> <p>c. Mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>d. Memperhatikan dan menjawab. ” <i>Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

E. Model Pembelajaran :

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar :

- Referensi : Internet.
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* dan lembar fotokopian.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan dengan menggunakan kata kerja yang telah dipersiapkan.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

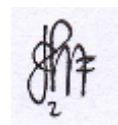
Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 08 April 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

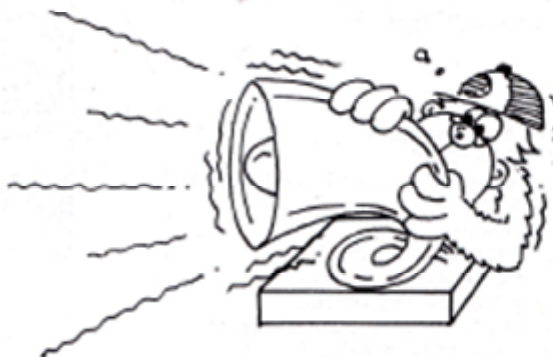
2B

Ulangilah!
Bitte spricht nach!

Ü 10



Morgen fahren wir nach Goslar.
Dort machen wir Wanderungen.
Bis jetzt ist das Wetter prima.
Hier habe ich schon viele Freunde.



- a) Tuliskan kalimat-kalimat pada Ü 10 ke dalam tabel berikut.
Ordne die Sätze aus Übung 10 nach dem Beispiel in die Tabelle ein!

Ü 11



	Verb	
Morgen	fahren	wir nach Goslar.
	Position 2	

- b) Tuliskan sekali lagi kalimat-kalimat di atas sesuai dengan contoh.
Forme die Sätze wie im Beispiel um!


	Verb	
Wir	fahren	morgen nach Goslar.
	Position 2	

Kunci Jawaban:

- a. Dort **machen** wir Wanderungen.
 Bis jetzt **ist** das Wetter Prima.
 Hier **habe** ich schön viele Freunde.
- Position 2

- b. Wir **machen** dort Wanderungen.
 Das Wetter **ist** bis jetzt Prima.
 Ich **habe** hier schön viele Freunde.
- Position 2

2B



Am 12. Mai	Position 2 machen	wir eine Klassenfahrt.
Wir	machen	am 12. Mai eine Klassenfahrt.

Kamu sedang libur.
Apa yang akan kamu lakukan bersama teman-teman?
Tuliskan rencanamu.

*Du hast Ferien. Was machst du mit deinen Freunden?
Schreibe deine Pläne!*

Ü 13



Morgen ...

Am Samstag ...

Dort ...

Am 24. 6. ...

Dann ...

Zum Schluss ...

Morgen machen wir eine
Wanderung in die Berge.

Alternatif Jawaban:

Ü 13

Morgen machen wir eine Wanderung in die Berge.

Am Samstag machen wir ein Fest.

Dort fahren wir nach Goslar.


Am 24. 6 besuchen wir eine Freundin.

Dann machen wir eine Camping.

Zum Schluss lernen wir Deutsch.


Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh di atas. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

Soal Evaluasi

Ü 14


2B
 Sempurnakanlah!
 Was fehlt? *machen? haben? liegen?*

Muchtar bei
 Frau Koch



- Guten Tag Frau Koch!
- ◊ Hallo Muchtar!
- Ist Susanne hier?
- ◊ Nein. Du _____ Pech.
 Susanne _____ noch Unterricht.
 Susanne und ihre Freunde _____ morgen eine
 Klassenfahrt nach Goslar. Fährst du auch nach Goslar?
- Ja, wir fahren zusammen.
- ◊ Prima! - Sag mal, wie ist das in Indonesien?
 _____ ihr in Indonesien auch Klassenfahrten?
- Ja. Wir _____ z.B. Exkursionen nach Kaliurang.
 Das _____ in Mitteljava.
- ◊ _____ ihr in Indonesien auch Jugendherbergen?
- Nein, wir _____ Camping.
- ◊ Interessant.
 Muchtar, wie findest du Deutschland?
- Prima. Ich _____ schon viele Freunde.
 Sie sind sehr nett.

Alternatif Jawaban:

- *Guten Tag Frau Koch!*
- ✓ *Hallo Muchtar*
Ist Sussane hier?
- *Nein. Du hast Pech.*
Susanne hat noch Unterricht.
Susanne und ihre Freunde machen morgen eine Klassenfahrt nach Goslar. Fährst du auch nach Goslar?
- ✓ *Ja, wir fahren zusammen.*
- *Prima! – Sag mal, wie ist das Indonesien?*

Macht ihr in Indonesien auch Klassenfahrt?

✓ *Ja, wir machen z.B Exkursionen nach Kaliurang.*

Das liegt in Mitteljava.

• *Habt ihr in Indonesien auch Jugendherbergen?*

✓ *Nein, wir machen Camping.*

• *Interessant.*

Muchtar, wie findest du Deutschland?

✓ *Prima. Ich habe schon viele Freunde.*

Sie sind sehr nett.

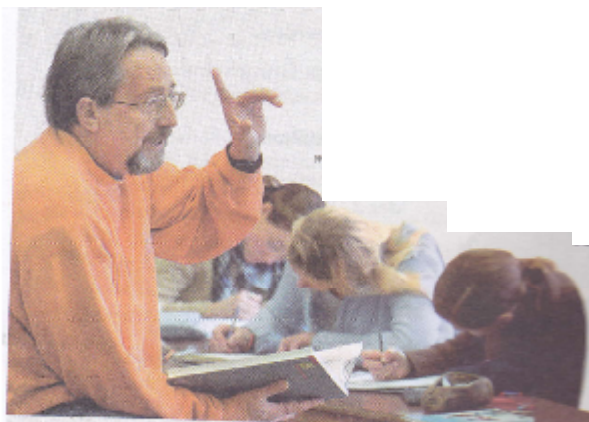
LAMPIRAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN* UNTUK KELAS EKSPERIMEN



*wir
morgen
Mathe
lernen*

- ➔ *Morgen lernen wir Mathe.*
- ➔ *Wir lernen morgen Mathe.*

Sumber: *Studio D BI* halaman 86



*Der Lehrer
unterrichtet
Chemie
Heute*

- ➔ *Heute unterrichtet der Lehrer Chemie.*
- ➔ *Der Lehrer unterrichtet heute Chemie.*

Sumber: *Studio D BI* halaman 88

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1 /2 KELAS EKSPERIMEN (Perlakuan 6)
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub- tema : *Wir stellen vor: Max Tullner*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 2 Mampu melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks
3. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Wir Stellen vor: Max Tullner*

Kontakte Deutsch I halaman 86 dan 87

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>“Setelah minggu kemarin kita belajar bagaimana memperkenalkan teman kita sekarang kita akan belajar mengenal guru kita.</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p>	<p>5 menit</p>
2.	<p>Inhalt</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. “Sekarang kalian buku buku KD kalian halaman 86.</p> <p>b. Meminta salah satu peserta untuk membaca nyaring teks tersebut.</p> <p>c. Mengkoreksi jika ada salah pengucapan kata.</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. Membaca nyaring teks tersebut.</p> <p>c. Bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p>	

	<p>Meminta peserta didik bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p> <p>d. Meminta peserta didik untuk menjawab ÜI dan ÜII.</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan kemudian meminta peserta didik menuliskan pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>f. Mengkoreksi pekerjaan peserta didik jika ada yang salah.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik membuat kelompok dengan teman sebangkunya.</p> <p>b. Pendidik membagikan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> berupa gambar seperti pada teks "<i>Wir stellen vor: Max Tullner</i>"</p> <p>c. Memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat karangan seperti contoh dengan menggunakan gambar yang</p>	<p>d. Mengerjakan ÜI dan ÜII.</p> <p>e. Menuliskan jawabannya.</p> <p>a. Membuat kelompok dengan teman sebangkunya.</p> <p>b. Menerima media.</p> <p>c. Mengerjakan.</p>	<p>Cermat, teliti.</p>	<p>80 menit</p>
--	--	--	------------------------	-----------------

	<p>diberikan kepada peserta didik.</p> <p>d. “Apakah kalian sudah jelas dengan tugas yang diberikan?”</p> <p>e. Menjelaskan jika ada yang belum jelas.</p> <p>f. Setelah selesai meminta peserta didik mengumpulkan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. “Sekarang kalian sudah tahu bagaimana memperkenalkan teman, membalas surat teman mendeskripsikan benda dan juga orang. Apa dari materi tersebut ada yang kurang kalian mengerti?”</p> <p>b. Menjelaskan jika ada yang kurang mengerti.</p>	<p>d. “Belum bu/ sudah bu.”</p> <p>e. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p> <p>f. Mengumpulkan tugas.</p> <p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Bertanya jika ada yang tidak mengerti dengan materi yang telah disampaikan.</p>	Bekerja sama.	
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>b. Menyimpulkan</p>	<p>a. Menjawab. “Tidak bu.”</p> <p>b. Memperhatikan.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

	<p>materi pembelajaran</p> <p>“Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang mendeskripsikan tentang guru kita”</p> <p>c. Menutup pelajaran.</p> <p>“Sampai sekian pelajaran hari ini, <i>und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>c. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“ <i>Auf Wiedersehen!</i> “.</p>		
--	--	---	--	--

E. Model Pembelajaran :

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar :

- Referensi : Internet.
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* dan media permainan bahasa *Bild beschreiben*.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan sesuai media permainan bahasa *Bild beschreiben* yang mereka terima.
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 17 April 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 2 /2 KELAS KONTROL
 Pertemuan : 6
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
 Tema : *Kennenlernen*
 Sub- tema : *Wir stellen vor: Max Tullner*
 Keterampilan : *Schreibfertigkeit* (menulis)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar : Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (Kennenlernen)* dan *kehidupan sekolah (Schule)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

A. Indikator

- 1 Mampu mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat)
- 2 Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
- 3 Mampu membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
- 4 Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis

B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan benar
2. Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks
3. Membuat kalimat dari kata kunci atau frasa
4. Menyampaikan informasi singkat secara tertulis

C. Materi Pembelajaran : *Wir Stellen vor: Max Tullner*

Kontakte Deutsch I halaman 86 dan 87

D. Kegiatan Pembelajaran :

No	Guru	Peserta Didik	Pendidikan Karakter	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <p>a. Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</p> <p>“Guten Morgen”. “Wie geht es euch?”. “Es geht mir auch gut, danke”.</p> <p>b. Presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik.</p> <p>“Setelah minggu kemarin kita belajar bagaimana memperkenalkan teman kita sekarang kita akan belajar mengenal guru kita.</p>	<p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>“Guten Morgen”. “Gut, danke”. “Und Ihnen?”.</p> <p>b. Menjawab.</p> <p>a. Memperhatikan dan menjawab.</p> <p>Memperhatikan.</p>	<p>Kepedulian, rasa ingin tahu, keaktifan.</p>	5 menit
2.	<p>Inhalt</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. “Sekarang kalian buku buku KD kalian halaman 86.</p> <p>b. Meminta salah satu peserta untuk membaca nyaring teks tersebut.</p> <p>c. Mengkoreksi jika ada salah pengucapan kata. Meminta peserta</p>	<p>a. Mengerjakan.</p> <p>b. Membaca nyaring teks tersebut.</p> <p>c. Bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p>	<p>Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.</p>	

	<p>didik bertanya jika ada yang tidak dimengerti.</p> <p>d. Meminta peserta didik untuk menjawab ÜI dan ÜII.</p> <p>e. Setelah peserta didik selesai mengerjakan kemudian meminta peserta didik menuliskan pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>f. Mengkoreksi pekerjaan peserta didik jika ada yang salah.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Meminta peserta didik membuat kelompok dengan teman sebangkunya.</p> <p>b. Memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat karangan seperti contoh teks “<i>Wir stellen vor: Max Tullner</i>”.</p> <p>c. “Apakah kalian sudah jelas dengan tugas yang diberikan?”</p> <p>d. Menjelaskan jika ada yang belum jelas.</p>	<p>d. Mengerjakan ÜI dan ÜII.</p> <p>e. Menuliskan jawabannya.</p> <p>a. Membuat kelompok dengan teman sebangkunya.</p> <p>b. Memperhatikan</p> <p>c. “Belum bu/ sudah bu.”</p> <p>d. Bertanya jika ada yang belum jelas.</p>	<p>Cermat, teliti.</p>	<p>80 menit</p>
--	--	---	------------------------	-----------------

	<p>e. Setelah selesai meminta peserta didik mengumpulkan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. “Sekarang kalian sudah tahu bagaimana memperkenalkan teman, membalas surat teman mendeskripsikan benda dan juga orang. Apa dari materi tersebut ada yang kurang kalian mengerti?”</p> <p>b. Menjelaskan jika ada yang kurang mengerti.</p>	<p>e. Mengumpulkan tugas.</p> <p>a. Memperhatikan.</p> <p>b. Bertanya jika ada yang tidak mengerti dengan materi yang telah disampaikan.</p>	Bekerja sama.	
3.	<p>Schluss</p> <p>a. Menanyakan kesulitan peserta didik. ”Apa ada kesulitan tentang materi hari ini?”</p> <p>b. Menyimpulkan materi pembelajaran ”Apa kesimpulan hari ini? Kita belajar tentang mendeskripsikan tentang guru kita”</p> <p>c. Menutup pelajaran. ”Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”.</p>	<p>a. Menjawab. “Tidak bu.”</p> <p>b. Memperhatikan.</p> <p>c. Memperhatikan dan menjawab. “ Auf Wiedersehen!”.</p>	Menghormati dan toleransi.	5 menit

E. Model Pembelajaran

1. Tanya jawab.
2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tugas.

F. Sumber Belajar

- Referensi : Internet.
- Bahan ajar : Buku *Kontakte Deutsch 1* dan lembar fotokopian.
- Media/alat : Papan tulis dan spidol.

G. Evaluasi

- Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan seperti contoh teks "*Wir stellen vor: Max Tullner*".
- Soal : Terlampir

H. Pedoman Penilaian

- Bentuk penilaian : ZiDS (Dinsel dan Reimann)
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung, formale Richtigkeit.*
- Jenis penilaian : Tertulis.

Guru Bahasa Jerman,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621121 199412 2 001

Bantul, 17 April 2014

Peneliti,



Primastuti Ratnaningtyas
NIM. 10203241022

2C1

Wir stellen vor: Max Tullner

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.
 Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und
 Jogging-Schuhe.
 Er ist sehr nett.
 Und was macht Max Tullner?

Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet
 zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis
 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassen-
 arbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht
 er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister!
 "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler.
 "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit - er ist ein Freund!"



r Vormittag, -e
 vormittags

ca. 8 - 12 Uhr

e Klassenarbeit -en
 planen

r Test, -s

r Nachmittag, -e
 nachmittags

ca. 12 - 18 Uhr

merencanakan
 di sini: mempersiapkan

Ü1

Cari pasangan yang tepat.
 Was gehört zusammen?

1	Max Tullner trägt	a	Deutsch und Englisch.	A + c
2	Er ist	b	von Montag bis Freitag.	
3	Er unterrichtet	c	meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.	
4	Er hat	d	am Nachmittag Klassenarbeiten.	
5	Er arbeitet	e	Lehrer am Schiller-Gymnasium.	
6	Er korrigiert	f	den Unterricht.	
7	Er plant	g	am Dienstagnachmittag das Fußballteam der Schiller-Schule.	
8	Er trainiert	h	die Klassen 11 und 13.	

2C1

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Beantworte die Fragen!

Ü II

1. Was ist Max Tullner?

Er ist Lehrer.

2. Wie alt ist er?

3. Ist er Mathelehrer?

4. Wie heißt seine Schule?

5. Was macht er nachmittags?

6. Was macht er am Dienstagnachmittag?

7. Ist die "Schiller-Elf" gut?

8. Wie ist Max Tullner?

Ceritakan tentang salah satu gurumu.

Berichte über einen deiner Lehrer oder eine deiner Lehrerinnen!

Ü III

Mein Lehrer / Meine Lehrerin heißt

(Sumber: Kontakte Deutsch I, halaman 87)

Kunci Jawaban:

Ü I

1+C, 2+E, 3+A, 4+H, 5+B, 6+D, 7+F, 8+G

Ü II

2. Er ist 31 Jahre alt.
3. Nein, er ist ein Englisch- und Deutschlehrer.
4. Die Schule heißt Schiller-Gymnasium.
5. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht.
6. Am Dienstagsnachmittags macht er eine AG.
7. Ja, Schiller-Elf ist gut.
8. Max Tullner ist Prima.

Buatlah karangan seperti contoh teks “*Wir stellen vor: Max Tulner*”

Nomor genap mengerjakan tugas a kemudian nomor ganjil mengerjakan tugas b

a. Rolf Maier

30 Jahre alt

nett

Lehrer

Höse, Hemd, Krawatte und Anzug

Mathe

sechs Tage pro Woche

*von 7 Uhr bis 12 Uhr oder 8 bis
13 Uhr*

b. Hanna Klässner

29 Jahre alt

Freundlich

Lehrerin

Kleid, und Anzug

Englisch

fünf Tage pro Woche

*von 9 Uhr bis 12 Uhr oder von 10
Uhr bis 13 Uhr*

. Alternatif Jawaban:

Das ist Herr Rolf Maier. Er ist 30 Jahre alt. Er ist sehr nett. Er arbeitet als ein Lehrer. Er trägt meistens Höse, Hemd, Krawatte und Anzug. Er unterrichtet Mathe.

Er arbeitet sechs Tage pro Woche. Er unterrichtet von 7 Uhr bis 12 Uhr oder 8 Uhr bis 13 Uhr.

Das ist Frau Hanna Klässner. Sie ist 29 Jahre alt. Sie ist sehr freundlich. Sie ist eine Lehrerin. Sie trägt meistens Kleid und Anzug. Sie unterrichtet Englisch.

Sie arbeitet fünf Tage pro Woche. Sie unterrichtet von 9 Uhr bis 12 Uhr oder von 10 Uhr bis 13 Uhr.

Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

LAMPIRAN MEDIA PERMAINAN BAHASA *BILD BESCHREIBEN* UNTUK KELAS EKSPERIMEN

Nomor genap mengerjakan tugas a kemudian nomor ganjil mengerjakan tugas b
Buatlah karangan seperti contoh teks “*Wir stellen vor: Max Tulner*”



Rolf Maier

30 Jahre alt

nett

Lehrer

Höse, Hemd, Krawatte und Anzug

Mathe

sechs Tage pro Woche

von 7 Uhr bis 12 Uhr oder 8 bis 13 Uhr

Sumber: *Studio D A1* halaman 184



Hanna Klässner

29 Jahre alt

Freundlich

Lehrerin

Kleid und Anzug

Englisch

fünf Tage pro Woche

von 9 Uhr bis 12 Uhr oder von 10 Uhr bis 13 Uhr

Sumber: *Studio D A2 Sprachtraining* halaman 9

Alternatif Jawaban:

Das ist Herr Rolf Maier. Er ist 30 Jahre alt. Er ist sehr nett. Er arbeitet als ein Lehrer. Er trägt meistens Höse, Hemd, Krawatte und Anzug. Er unterrichtet Mathe.

Er arbeitet sechs Tage pro Woche. Er unterrichtet von 7 Uhr bis 12 Uhr oder 8 Uhr bis 13 Uhr.

Das ist Frau Hanna Klässner. Sie ist 29 Jahre alt. Sie ist sehr freundlich. Sie ist eine Lehrerin. Sie trägt meistens Kleid und Anzug. Sie unterrichtet Englisch.

Sie arbeitet fünf Tage pro Woche. Sie unterrichtet von 9 Uhr bis 12 Uhr oder von 10 Uhr bis 13 Uhr.

Keterangan: Karangan tidak harus sama persis seperti contoh. Apabila tidak sama tetapi *Inhalt* nya sudah terpenuhi maka dianggap benar.

Rekap Kegiatan Pembelajaran (*Inhalt*) antara

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik. 2. Apersepsi.	a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik. 2. Apersepsi.
b. Inti 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Guru memberikan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> . 4. Guru bertanya pada peserta didik apabila ada pertanyaan atau kesulitan. 5. Peserta didik membuat karangan sesuai dengan media permainan bahasa <i>Bild beschreiben</i> yang mereka terima. 6. Membahas pekerjaan peserta didik.	b. Inti 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi. 2. Guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Guru memberikan tema kepada peserta didik sebagai materi menulis. 4. Guru memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. 5. Peserta didik membuat karangan bahasa Jerman. 6. Membahas pekerjaan peserta didik.
c. Penutup 1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam.	c. Penutup 1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 3

Sampel Pekerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN PADA SAAT *PRE-TEST*

No. _____
Date: _____

12

☐ Sie ~~name~~ ist Laura Schiller.
☐ Sie ist 17 Jahre alt.
☐ Sie kommt aus München.
☐ Sie ~~kommt~~ ^{wohnt} in Berlin.
☐ Sie ist Schülerin.
☐ Ihr ~~Sie~~ Hobby ist Bücher lesen.

☐ Er name ist Marco Sommer.
☐ Er ist 16 Jahre alt.
☐ Er kommt aus Leipzig.
☐ Er wohnt ~~aus~~ ⁱⁿ Dresden.
☐ Er ist Schüler.
☐ Sein ~~Er~~ Hobby ist Fußball spielen.

☐ 2 2
☐ 3 3
☐ 2 2

(7)

Never put off till tomorrow what you can do today

6

1) Das ist Laura Schiller.

Sie ist 17 Jahre alt.

Sie kommt aus München.

Sie wohnt in Berlin.

Sie ist Schülerin.

~~Sie~~ Hobby ist Bücher lesen.

Ihr

2) Das ist Marco Sommer.

Er ist 16 Jahre alt.

Er kommt aus Leipzig.

Er wohnt in Dresden.

Er ist Schüler.

~~Er~~ Hobby ist Fußball spielen.

Sein

4 4

3 3

4 3

10,5

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL PADA SAAT *PRE-TEST*

11

~~Das ist~~
~~ist~~ Laura Scholler
~~ist~~

1) Das ist Laura Scholler.
Sie ist 17 Jahre alt.
Sie kommt aus München.
Sie wohnt in Berlin.
Sie ist Schülerin.
~~Sie~~ Ihr Bücher lesen.
Hobby ist

2) Das ist Marco Sommer
Er ist 16 Jahre alt
Er kommt aus Leipzig
Er wohnt in Dresden.
Er ist Schüler.
~~Er~~ Ihr Fußball spielen.
Sein Hobby ist

3 3

3 3

2 3

8,5

9

Sie ist Laura Schiller.
Sie ist 17 Jahre alt.
Sie kommt aus München.
Sie wohnt in Berlin.
Sie ist Schülerin.
Ihr Hobby ist Bücher lesen.

Er ist Marco Sommer.
Er ist 16 Jahre alt.
Er kommt aus Leipzig.
Er wohnt in Dresden.
Er ist Schüler und
Sein Hobby ist Fußball spielen.

4	4
3	4
3	3

10,5

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN PADA SAAT POST-TEST

13

Sie ist Laura Schiller.
 Sie ist 17 Jahre alt. Sie kommt aus München.
 Sie wohnt in Berlin.
 Sie ist Schülerin.
~~Sie~~ ^{hr} Hobby ist Bücherlesen.

Das ist Marco Sommer.
 Er ist 16 Jahre alt.
~~Er wohnt in Berlin~~
 Er kommt aus Leipzig.
 Er wohnt in Dresden.
 Er ist Schüler.
~~Er~~ ^{sein} Hobby ist Fußball spielen.

4 4
 3 4
 3 3
 6,5

No.

Date:

6

Das ist Laura Schiller. Sie ist 17 Jahre alt. Sie kommt aus München.
Sie wohnt in Berlin. Sie ist Schülerin. Ihr Hobby ist Bücher lesen.

Das ist Marco Sommer. Er ist 16 Jahre alt. Er kommt aus Leipzig.
Er wohnt in Dresden. Er ist Schüler. Sein Hobby ist Fußball spielen.

4 5
5 5
4 4

B.S

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL PADA SAAT *POST-TEST*

13

Das Ist Laura Schiller. Sie Ist 17 Jahre alt.
Sie kommt aus München. Sie wohnt in Berlin.
Sie Ist Schülerin. ~~Sie~~ ^{Ihr} Hobby Ist Bücher lesen.

Das Ist Marco Sommer. Er Ist 16 Jahre alt.
Er kommt aus Leipzig. Er wohnt in Dresden.
Er Ist Schüler. ~~Er~~ ^{Sein} Hobby Ist Fußball spielen.

4 4
4 4
4 3

11,5

No. _____

Date . . .

4

1. Das ist Laura Schiller.

Sie ist 17 Jahre alt.

Sie kommt aus München.

Sie wohnt in Berlin.

Sie ist Schülerin.

Ihr Hobby ist Bücher lesen.

2. Das ist Marco Sommer.

Er ist 16 Jahre alt.

Er kommt aus Leipzig.

Er wohnt in Dresden.

Er ist Schüler.

Sein Hobby ist Fußball spielen.

5	5
4	5
4	4

13,5

LAMPIRAN 4

Nilai Uji Coba Instrumen, Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

NILAI UJI COBA INSTRUMEN

No	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	<i>Formale Richtigkeit</i>	Jumlah
1	3	3	2	8
2	2	3	2	7
3	4	4	4	12
4	2	3	2	7
5	3	2	3	8
6	3	3	3	9
7	4	3	4	11
8	5	3	3	11
9	5	4	4	13
10	4	3	4	11
11	5	5	3	13
12	4	4	5	13
13	5	4	4	13
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	5	3	4	12
17	2	2	2	6
18	5	4	4	13
19	4	3	3	10
20	5	3	4	12

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

LAMPIRAN 5

**Data Penelitian, Hasil Deskripsi Statistik,
Perhitungan Panjang Interval Kelas**

DATA PENELITIAN AKHIR *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS
EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	7,5	12,5	7,5	11,5
2	8,5	11,5	7	9,5
3	8,5	10,5	9	10,5
4	9,5	12,5	9,5	13,5
5	7,5	11,5	7,5	9,5
6	10,5	13,5	8,5	10
7	9	12,5	8,5	10,5
8	7,5	11,5	9,5	11,5
9	8,5	12,5	10,5	12,5
10	7,5	10,5	9	10,5
11	9,5	12,5	8,5	11,5
12	7	11,5	9,5	11,5
13	9,5	10,5	9	11,5
14	7,5	12	10,5	11,5
15	8,5	11,5	7	9,5
16	9,5	10,5	8,5	10,5
17	8,5	12,5	9	10,5
18	10	11	8	10,5
19	10,5	11,5	7	10,5
20	6,5	13,5	7,5	10,5
21	6	9,5		
MEAN	10,071		9,712	
GAIN SCORE	0,359			

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	21	21	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		8,4524	11,6905	8,5500	10,8750
Median		8,5000	11,5000	8,5000	10,5000
Mode		7,50(a)	11,50(a)	8,50(a)	10,50
Std. Deviation		1,26397	1,04255	1,07483	1,01145
Minimum		6,00	9,50	7,00	9,50
Maximum		10,50	13,50	10,50	13,50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	6,0
Max	10,5
R	4,5
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,363323673
\approx	5
P	0,9000
\approx	0,9

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	6,0-6,9	2	2	9,5
2.	7,0-7,9	6	8	28,6
3.	8,0-8,9	5	13	23,8
4.	9,0-9,9	5	18	23,8
5.	10,0-10,9	3	21	14,3
Jumlah		21	62	100

2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	7,0
Max	10,5
R	3,5
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	0,7000
\approx	0,7

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	7,0-7,7	6	6	30
2.	7,8-8,5	5	11	25
3.	8,6-9,3	4	15	20
4.	9,4-10,1	3	18	15
5.	10,2-10,9	2	20	10
Jumlah		20	70	100

3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	9,5
Max	13,5
R	4
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,363323673
\approx	5
P	0,8000
\approx	0,8

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	9,5-10,3	1	1	4,8
2.	10,4-11,2	5	6	23,8
3.	11,3-12,1	7	13	33,3
4.	12,2-13,0	6	19	28,6
5.	13.1-13,9	2	21	9,5
		21	60	100

4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	9,5
Max	13,5
R	4
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	0,8000
\approx	0,8

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	9,5-10,3	4	4	20
2.	10,4-11,2	8	12	40
3.	11,3-12,1	6	18	30
4.	12,2-13,0	1	19	5
5.	13.1-13,9	1	20	5
		20	73	100

LAMPIRAN 6

**Data Kategorisasi, Penghitungan Kategorisasi
Data, Hasil Pengkategorian**

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	7,5	Sedang	12,5	Sedang	7,5	Sedang	11,5	Sedang
2	8,5	Sedang	11,5	Sedang	7	Rendah	9,5	Rendah
3	8,5	Sedang	10,5	Rendah	9	Sedang	10,5	Sedang
4	9,5	Sedang	12,5	Sedang	9,5	Sedang	13,5	Tinggi
5	7,5	Sedang	11,5	Sedang	7,5	Sedang	9,5	Rendah
6	10,5	Tinggi	13,5	Tinggi	8,5	Sedang	10	Sedang
7	9	Sedang	12,5	Sedang	8,5	Sedang	10,5	Sedang
8	7,5	Sedang	11,5	Sedang	9,5	Sedang	11,5	Sedang
9	8,5	Sedang	12,5	Sedang	10,5	Tinggi	12,5	Tinggi
10	7,5	Sedang	10,5	Rendah	9	Sedang	10,5	Sedang
11	9,5	Sedang	12,5	Sedang	8,5	Sedang	11,5	Sedang
12	7	Rendah	11,5	Sedang	9,5	Sedang	11,5	Sedang
13	9,5	Sedang	10,5	Rendah	9	Sedang	11,5	Sedang
14	7,5	Sedang	12	Sedang	10,5	Tinggi	11,5	Sedang
15	8,5	Sedang	11,5	Sedang	7	Rendah	9,5	Rendah
16	9,5	Sedang	10,5	Rendah	8,5	Sedang	10,5	Sedang
17	8,5	Sedang	12,5	Sedang	9	Sedang	10,5	Sedang
18	10	Tinggi	11	Sedang	8	Sedang	10,5	Sedang
19	10,5	Tinggi	11,5	Sedang	7	Rendah	10,5	Sedang
20	6,5	Rendah	13,5	Tinggi	7,5	Sedang	10,5	Sedang
21	6	Rendah	9,5	Rendah				

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 8,452
SD = 1,264

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	9,72	
Sedang	:	7,19	\leq	X	< 9,72
Rendah	:	X	<	7,19	

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 11,690
SD = 1,043

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	12,73	
Sedang	:	10,65	\leq	X	< 12,73
Rendah	:	X	<	10,65	

PRETEST KONTROL

MEAN	=	8,550
SD	=	1,075

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	9,625	
Sedang	:	7,48	\leq	X	< 9,62
Rendah	:	X	<	7,48	

POSTEST KONTROL

MEAN	=	10,875
SD	=	1,011

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	11,89	
Sedang	:	9,86	\leq	X	< 11,89
Rendah	:	X	<	9,86	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

LAMPIRAN 7

**Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t
dan Penghitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

LAMPIRAN 8

**Nilai Tabel Distribusi t, Nilai Tabel Distribusi F,
Nilai r Tabel, Tabel Logaritma**

Nilai Tabel r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2010: 455)

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$										
db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

(Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2010: 456)

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2010: 454

Tabel logaritma 1 s/d 100

	5									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
19.1	1.2810	1.2813	1.2815	1.2817	1.2819	1.2822	1.2824	1.2826	1.2828	1.2831
19.2	1.2833	1.2835	1.2838	1.2840	1.2842	1.2844	1.2847	1.2849	1.2851	1.2853
19.3	1.2855	1.2858	1.2860	1.2862	1.2865	1.2867	1.2869	1.2871	1.2874	1.2876
19.4	1.2878	1.2880	1.2882	1.2885	1.2887	1.2889	1.2891	1.2894	1.2896	1.2898
19.5	1.2900	1.2903	1.2905	1.2907	1.2909	1.2911	1.2914	1.2916	1.2918	1.2920
19.6	1.2923	1.2925	1.2927	1.2929	1.2931	1.2934	1.2936	1.2938	1.2940	1.2942
19.7	1.2945	1.2947	1.2949	1.2951	1.2953	1.2956	1.2958	1.2960	1.2962	1.2964
19.8	1.2967	1.2969	1.2971	1.2973	1.2975	1.2978	1.2980	1.2982	1.2984	1.2986
19.9	1.2989	1.2991	1.2993	1.2995	1.2997	1.2999	1.3002	1.3004	1.3006	1.3008
20.0	1.3010	1.3012	1.3015	1.3017	1.3019	1.3021	1.3023	1.3025	1.3028	1.3030
20.1	1.3032	1.3034	1.3036	1.3038	1.3041	1.3043	1.3045	1.3047	1.3049	1.3051
20.2	1.3054	1.3056	1.3058	1.3060	1.3062	1.3064	1.3066	1.3069	1.3071	1.3073
20.3	1.3075	1.3077	1.3079	1.3081	1.3084	1.3086	1.3088	1.3090	1.3092	1.3094
20.4	1.3096	1.3098	1.3101	1.3103	1.3105	1.3107	1.3109	1.3111	1.3113	1.3115
20.5	1.3118	1.3120	1.3122	1.3124	1.3126	1.3128	1.3130	1.3132	1.3134	1.3137
20.6	1.3139	1.3141	1.3143	1.3145	1.3147	1.3149	1.3151	1.3153	1.3156	1.3158
20.7	1.3160	1.3162	1.3164	1.3166	1.3168	1.3170	1.3172	1.3174	1.3176	1.3179
20.8	1.3181	1.3183	1.3185	1.3187	1.3189	1.3191	1.3193	1.3195	1.3197	1.3199
20.9	1.3201	1.3204	1.3206	1.3208	1.3210	1.3212	1.3214	1.3216	1.3218	1.3220
21.0	1.3222	1.3224	1.3226	1.3228	1.3230	1.3233	1.3235	1.3237	1.3239	1.3241
21.1	1.3243	1.3245	1.3247	1.3249	1.3251	1.3253	1.3255	1.3257	1.3259	1.3261
21.2	1.3263	1.3265	1.3267	1.3269	1.3272	1.3274	1.3276	1.3278	1.3280	1.3282
21.3	1.3284	1.3286	1.3288	1.3290	1.3292	1.3294	1.3296	1.3298	1.3300	1.3302
21.4	1.3304	1.3306	1.3308	1.3310	1.3312	1.3314	1.3316	1.3318	1.3320	1.3322
21.5	1.3324	1.3326	1.3328	1.3330	1.3332	1.3334	1.3336	1.3339	1.3341	1.3343
21.6	1.3345	1.3347	1.3349	1.3351	1.3353	1.3355	1.3357	1.3359	1.3361	1.3363
21.7	1.3365	1.3367	1.3369	1.3371	1.3373	1.3375	1.3377	1.3379	1.3381	1.3383
21.8	1.3385	1.3387	1.3389	1.3391	1.3393	1.3395	1.3397	1.3398	1.3400	1.3402
21.9	1.3404	1.3406	1.3408	1.3410	1.3412	1.3414	1.3416	1.3418	1.3420	1.3422
22.0	1.3424	1.3426	1.3428	1.3430	1.3432	1.3434	1.3436	1.3438	1.3440	1.3442
22.1	1.3444	1.3446	1.3448	1.3450	1.3452	1.3454	1.3456	1.3458	1.3460	1.3462
22.2	1.3464	1.3465	1.3467	1.3469	1.3471	1.3473	1.3475	1.3477	1.3479	1.3481
22.3	1.3483	1.3485	1.3487	1.3489	1.3491	1.3493	1.3495	1.3497	1.3499	1.3501
22.4	1.3502	1.3504	1.3506	1.3508	1.3510	1.3512	1.3514	1.3516	1.3518	1.3520
22.5	1.3522	1.3524	1.3526	1.3528	1.3530	1.3531	1.3533	1.3535	1.3537	1.3539
22.6	1.3541	1.3543	1.3545	1.3547	1.3549	1.3551	1.3553	1.3555	1.3556	1.3558
22.7	1.3560	1.3562	1.3564	1.3566	1.3568	1.3570	1.3572	1.3574	1.3576	1.3577
22.8	1.3579	1.3581	1.3583	1.3585	1.3587	1.3589	1.3591	1.3593	1.3595	1.3596
22.9	1.3598	1.3600	1.3602	1.3604	1.3606	1.3608	1.3610	1.3612	1.3614	1.3615
23.0	1.3617	1.3619	1.3621	1.3623	1.3625	1.3627	1.3629	1.3630	1.3632	1.3634
23.1	1.3636	1.3638	1.3640	1.3642	1.3644	1.3646	1.3647	1.3649	1.3651	1.3653
23.2	1.3655	1.3657	1.3659	1.3660	1.3662	1.3664	1.3666	1.3668	1.3670	1.3672
23.3	1.3674	1.3675	1.3677	1.3679	1.3681	1.3683	1.3685	1.3687	1.3688	1.3690
23.4	1.3692	1.3694	1.3696	1.3698	1.3700	1.3701	1.3703	1.3705	1.3707	1.3709
23.5	1.3711	1.3713	1.3714	1.3716	1.3718	1.3720	1.3722	1.3724	1.3725	1.3727

HASIL *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

HASIL *INDEPENDENT T TEST* (POSTTEST)

T-Test

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{8,452 + 8,550}{2} = 8,501 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{11,690 - 10,875}{8,501} = 0,096 \times 100\% = 9,6\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

Surat Ijin Penelitian, Surat Keterangan, dan Pernyataan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fas.uny.ac.id/

RSN-PES/0021
10 Jan 2014

Nomor : 03386/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Maret 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS) dengan judul:

**KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN BAHASA BILDBESCHREIBEN DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 JETIS**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PRIMASTUTI RATNANINGTYAS
N.M : 10203241022
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret - Juni 2014
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Jetis - Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an. Dekan
Kisubhag Pendidikan PES,

Ir. Prabo Utami, S.R.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA N 1 Jetis - Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

870/REG/W/646/3/2014

Menbaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS
Tanggal : 19 MARET 2014

Nomor : 0338B/UN.34.12/DT/IIU/2014
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2000, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Daerah Pemerintah Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Reformasi dari Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PRIMASTUTI RATNANINGTYAS
Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jenis : KEPEKTIFAN MEDIA PERMAINAN BAHASA BILDBESCHREIBEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 JETIS
Tempat : KABUPATEN BANTUL
Waktu : 19 MARET 2014 s.d 19 JUNI 2014

NIK/NM : 10203241022

Dengan ketentuan:

1. Menyediakan surat jaminan/izin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang merge dengan izin dimaksud;
2. Menyediakan soft copy/hasil penelitian/nya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Bina Administrasi Pembangunan Setda DIY maupun compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjapro.go.id dan memunculkan catatan red yang sudah diaktifkan dan diunggah cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang material 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ke kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website adbang jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal: 19 MARET 2014

A.n Sekretaris Daerah
Adnan P. Ekono dan Perencanaan
Ub.



Intan Susilawati, SH
NIP. 19601201985032003

Tanda Tangan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q. BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Jl. Robert Walter Monginardi No. 1 Bantul 55711, Telp. 387533, Fax. (0274) 387786
 Website: happeda.bantulkab.go.id Webmail: happeda@bantulkab.go.id

Nomor : U/0/Reg/1018/S1 /2014

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi, Pelaksanaan, Survei, Penilaian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Nama : PRIMASTUTIRATNANINGTYAS
P. T. / Alamat : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 10233241022
Tema/Judul : KELEKTIFAN MEDIA PERMAINAN BAHASA BILDISSCHREIBEN DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERNAN PESERTA
Kegiatan : DIDIK KELAS XI SPA N 1 JETIS
Lokasi : SMA N 1 Jetis
Waktu : 20 Maret sd 20 Juni 2014

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (mengkomunikasikan maksud dan tujuan) dengan Instansi Pemerintahan Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan berupa softcopy (CDI dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul di q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas;
6. Memenuhi ketentuan etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan, dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintahan.

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

1. Bupati Bantul (sebagai antrahi)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA N 1 Jatis
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa):

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 181

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : PRIMASTUTI RATNANINGTYAS
NIM : 10203241022
Mahasiswa : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret s/d Juni 2014

Dengan Judul : " KEEFEKTIFAN MEDIA PERMAINAN BAHASA
BILDBESCHREIBEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 1 JETIS "

Guru Pembimbing : Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP : 19621221 199412 2 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV / a
Jabatan : Guru Madya
Guru Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 02 Juni 2014
Kepala Sekolah



DRS. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP : 19621121 199412 2 001

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Primastuti Ratnaningtyas

NIM : 10203241022

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Media Permainan Bahasa *Bildbeschreiben* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis". dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 03 Juni 2014



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP. 19621121 199412 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Reni Juwitasari

Pekerjaan : Alumni Pendidikan Bahasa Jerman

Menyatakan bahwa saya telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang merupakan hasil penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Primastuti Ratnaningtyas

NIM : 10203241022

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Media Permainan Bahasa *Bildbeschreibung* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Rater 2.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Juni 2014



Reni Juwitasari

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Penelitian



Gambar 7: Guru Mengajar di Kelas Eksperimen menggunakan Media *Bildbeschreiben* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8: *Pre-test* di kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: Guru Mengajar di Kelas Kontrol menggunakan Media Konvensional (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8: *Post-test* di kelas Kontrol (Sumber: Dokumentasi Pribadi)